BUKU SISWA

Al-Qur’an Hadis

PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
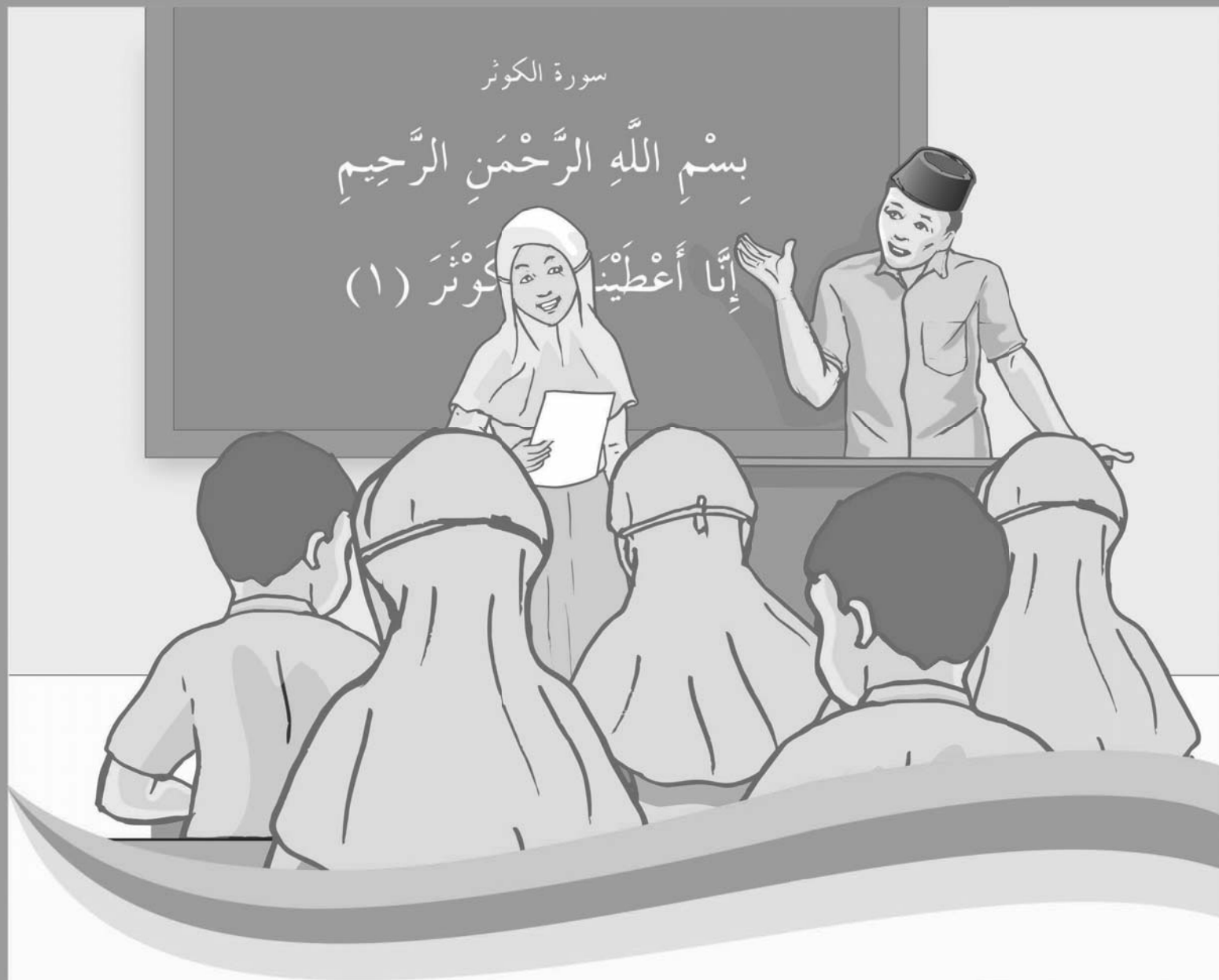
Madrasah Ibtidaiyah

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kompetensi Inti dan Komptensi Dasar Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama Republik Indonesia, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Agama.
Al-Qur'an Hadis : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
viii, 120 hlm. : ilus. ; 28 cm.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013
Untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas I
ISBN 978-979-8446-13-9 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-8446-17-7 (jil. 4)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Agama RI

Kontributor Naskah : M. Nawawi Syahid, Mustam, Abdul Hamid
Penelaah : Hamam Faizin
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 18 pt

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan

Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

Daftar Isi

Pelajaran 1
Mari Belajar Surah An-Nasr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Anak-anak, tahukah kalian surah An-Nasr? Apakah kalian sudah sering membacanya? Apakah kalian sudah bisa menghafalnya? Pada bagian ini kita akan belajar tentang surah An-Nasr, bagaimana membaca dan menerjemahkannya dengan mudah serta apa isi kandungannya.

A. Membaca Surah An-Nasr

Amati gambar berikut!

Sebelum membaca surah An-Nasr, cermati terlebih dahulu tulisannya.

Ayo, baca surah An-Nasr berikut dengan tartil, awali dengan membaca basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (١)

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا (٢)

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا (٣)

Surah An-Nasr terdiri dari berapa ayat? Apa manfaat membaca surah

An-Nasr? Surah An-Nasr dapat digunakan dalam Salat. Kamu dapat membacanya setelah bacaan Al-Fatihah.

- Baca dan lafalkan satu ayat dari surah An-Nasr tersebut beberapa kali sampai bacaanmu fasih dan benar. Kalau sudah fasih dan benar lanjutkan ke ayat berikutnya secara berulang-ulang sehingga bacaanmu fasih dan benar semuanya.
- Pada lafal surah An-Nasr terdapat beberapa hukum bacaan yang perlu dicermati dan diketahui. Kamu tentu sudah pernah mempelajari beberapa hukum bacaan di kelas sebelumnya, misalnya: *al-qamariyah, al-syamsiyah, qalqalah* dan lain sebagainya.

- Bacalah Surah An-Nasr dengan tartil dan fasih, demonstrasikan bacaanmu di depan kelas!

- Tulislah kembali surah An-Nasr pada kolom yang tersedia dengan meniru lafal di sebelahnya!

LATIHAN MENULIS	LAFAL
	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ
	وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا
	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

B. Mengartikan Surah An-Nasr

1. *Mufradat* (Arti Kata)

   Ayo lafalkan *mufradat* di bawah ini dengan baik, ikutilah contoh pelafalan gurumu!

apabila	:	إِذَا
datang	:	جَاءَ
pertolongan Allah	:	نَصْرُ اللَّهِ
dan kemenangan	:	وَالْفَتْحُ
engkau melihat	:	رَأَيْتَ
manusia	:	النَّاسَ
mereka masuk	:	يَدْخُلُونَ
agama	:	دِينِ
berbondong-bondong	:	أَفْوَاجًا
maka bertasbihlah	:	فَسَبِّحْ
tuhanmu	:	رَبِّكَ
dan mohonlah ampun kepada-Nya	:	وَاسْتَغْفِرْهُ
sesungguhnya Dia (Allah)	:	إِنَّهُ
adalah Maha Penerima taubat	:	كَانَ تَوَّابًا

- Ayo kita mengingat *mufradat* surah an-Nasr tersebut di atas!
- Bagaimana cara mengingatnya hingga bisa hafal mufradat surah an-Nasr? Caranya sederhana, yaitu melafalkan secara berulang hingga hafal.
- Menghafal dapat dilakukan dengan pelafalan secara berulang atau mendengarkan pelafalan orang lain. Ayo Lafalkanlah berulang kali hingga kamu bisa hafal.

- Bacalah mufradat surah an-Nasr tersebut secara berulang-ulang sehingga kamu bisa hafal.
- Terjemahkanlah Surah an-Nasr

- Setelah membaca *mufradat* surah an-Nasr di atas, susunlah bersama teman sebangkumu arti kata tersebut menjadi terjemahan yang sempurna, Kemudian cocokkan hasil terjemahan kalian dengan terjemahan berikut ini!
  1. Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.
  2. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,

3. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah, Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima taubat.

- Bacalah surah An-Nasr ayat demi ayat beserta terjemahnya, lakukanlah berulang-ulang hingga lancar dan hafal.

C. Memahami Isi kandungan Surah An-Nasr

Amati dan ceritakan gambar berikut!
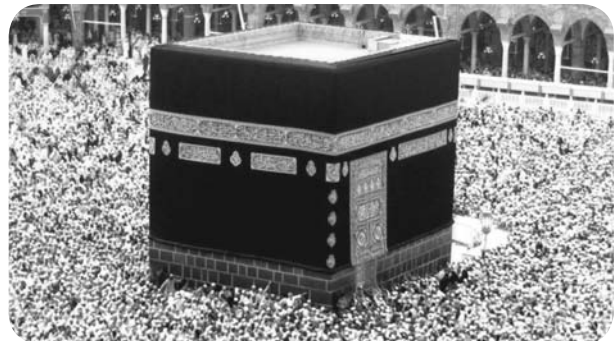
Tahukah kamu sebab-sebab turun (*asbabun nuzul*) dan isi kandungan surah An-Nasr? Agar kamu dapat mengetahui sebab-sebab turun dan isi kandungan surah An-Nasr, Ayo baca dan pahami uraian berikut!

Surah An-Nasr tergolong surah Madaniyyah sesudah hijrah, terdiri dari 3 (tiga) ayat, merupakan surah ke 110 diturunkan setelah surah At-Taubah. An-Nasr artinya pertolongan. Nama An-Nasr diambil dari ayat pertama surah An-Nasr.

Surah An-Nasr turun berkaitan dengan peristiwa Fathu Makkah, ketika Rasulullah Saw. memasuki Kota Mekah, pasukan Quraisy menyerang kaum

muslimin, maka Khalid bin Walid selaku panglima perang memerintahkan pasukannya untuk menggempur pasukan Quraisy. Khalid bin Walid beserta pasukannya meraih kemenangan yang gilang-gemilang dan berhasil melucuti senjata mereka. Akhirnya orang-orang Quraisy berbondong-bondong masuk Islam.

Surah An-Nasr mengandung perintah untuk memuji syukur dengan bertasbih mengingat keagungan Allah atas kemenangan yang telah diraih dan meminta ampunan atas segala kesalahan yang telah dilakukan. Dalam surah An-Nasr dijelaskan bahwa Agama yang dibawa Nabi Muhammad Saw. pasti membawa kemenangan, Allah memerintahkan kepada hambanya agar meminta pertolongan dan kekuatan kepada-Nya, pertolongan dan kemenangan datangnya dari Allah, kewajiban manusia adalah berusaha dan berdo'a dengan senantiasa menyucikan Nama Allah dan bersyukur kepada-Nya.

Surah An-Nasr memberikan semangat akan datangnya pertolongan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. dan Kaum Muslimin, karena pada saat itu masih banyak masyarakat yang menolak ajaran Islam bahkan menentang dan memusuhi penyebaran agama Islam, namun dengan pertolongan Allah dan keteguhan hati Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah, sedikit demi sedikit masyarakat Arab memeluk agama Islam hingga terus menyebar ke berbagai penjuru dunia, itulah wujud pertolongan dan kemenangan yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. dan kaum Muslimin.

- Ayo jelaskan hasil telaahmu terhadap isi kandungan surah An-Nasr.
- Silakan bertanya hal-hal yang berhubungan dengan isi kandungan surah An-Nasr.
- Diskusikan dengan temanmu apa pokok isi kandungan An-Nasr.

- Aku berani maju di depan kelas untuk menjelaskan pokok isi kandungan surah An-Nasr
- Aku bisa membiasakan sikap suka tolong-menolong dalam kebaikan
- Aku terbiasa membaca tasbih dan istighfar sehari-hari

Hikmah

- Jika kamu menolong agama Allah, niscaya Allah akan menolongmu dan memantapkan langkahmu.

Hati-hati

- Tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa dan janganlah kamu tolong menolong dalam melakukan perbuatan dosa dan permusuhan.

Rangkuman

1) Surah An-Nasr tergolong surah Madaniyyah, terdiri dari 3 ayat, merupakan surah yang ke 110 dalam Al-Qur'an, diturunkan setelah surah At-Taubah. An-Nasr artinya pertolongan.
2) Agama yang dibawa Nabi Muhammad Saw. pasti membawa kemenagan.
3) Allah memerintahkan kepada hambanya agar senantiasa berdo'a dan meminta pertolongan kepada-Nya.
4) Kita diperintah bertobat dan memohon ampun kepada Allah atas segala dosa yang telah kita perbuat.
5) Pertolongan dan kemenangan datangnya dari Allah. Kewajiban manusia berusaha dan berdo'a serta banyak menyebut Nama Allah dan bersyukur kepada-Nya.

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa artinya An-Nasr?
2. Tulislah ayat ke-1 dari surah An-Nasr!
3. Tulislah terjemah ayat ke-3 dari surah An-Nasr!
4. Sebutkan 2 (dua) perintah Allah yang terkandung dalam surah An-Nasr?
5. Apakah yang kita lakukan jika terlanjur berbuat dosa?

B. Berilah Tanda Centang (√) Pada Kolom Sangat Setuju, Setuju Atau Tidak Setuju, Yang Sesuai!

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Hakekat semua pertolongan datangnya dari Allah			
2	Rezeki yang kita terima adalah milik kita sepenuhnya yang bebas kita gunakan untuk bersenang-senang			
3	Bertobatlah dan mohonlah ampun atas segala dosa yang kita perbuat			
4	Aku senang membaca istighfar dan tasbih setiap selesai Salat			
5	Jika kita ditimpa kesusahan hendaklah bersabar dan mengharap pertolongan Allah			

- Ayo demontrasikan hafalanmu surah An-Nasr beserta terjemahnya dengan benar, di depan kelas!

A. Tugas Individu

Hafalkan surah An-Nasr beserta terjemahnya! Dan tunjukkan hafalanmu dihadapan orang tuamu! Kemudian mintalah orang tua untuk menyimaknya. Kemudian, mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan kamu! Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal yang sesuai!

Hafalan lafal dan terjemah surah An-Nash

Ayat	Hafal	Belum Hafal
إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ		
وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا		
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا		

Paraf Orang Tua

B. Tugas Kelompok

Diskusikan isi kandungan surah An-Nasr dengan kelompokmu dan buatlah kaligrafi surah An-Nasr dan terjemahannya seindah mungkin, lalu pajanglah di kelasmu!

Pelajaran 2
Mari Belajar Surah Al-Kautsar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Pernahkah kalian melihat pemandangan alam yang indah sebagaimana gambar nomor 1 (satu) di atas? Apakah yang kalian rasakan dan ucapkan saat melihat keindahan ciptaan Allah? Sudahkah kalian rajin Salat berjamaah sebagaimana gambar nomor 2 (dua) di atas?

Buatlah pertanyaan berdasar gambar di atas, misalnya: "Apakah contoh nikmat Allah yang terdapat pada gambar di atas?"

A. Membaca Surah Al-Kautsar

Amati gambar berikut!

Apakah kalian sudah pernah membaca surah Al-Kautsar? Sudahkah kalian menghafalnya? Anak-anak, pada bagian ini, kita akan belajar tentang surah Al-Kautsar, bagaimana cara membacanya yang benar, bagaimana menerjemahkannya dengan mudah serta apa isi kandungannya. Sebelum membaca surah Al-Kautsar, cermati terlebih dahulu lafalnya.

Ayo, baca surah Al-Kautsar berikut dengan tartil, awali dengan membaca basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (٢)

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

- Bacalah surah Al-Kautsar tersebut berulangkali ayat demi ayat sampai bacaanmu fasih dan benar. Kalau sudah fasih dan benar satu ayat lanjutkan ke ayat berikutnya secara berulang-ulang sehingga bacaanmu fasih dan benar semuanya.
- Pada lafal surah Al-Kautsar terdapat beberapa hukum bacaan yang perlu dicermati. Kamu tentu sudah pernah mempelajari beberapa hukum bacaan di kelas sebelumnya. Misalnya ghunnah, *al-qamariyah, al-syamsiyah, qalqalah* dan lain sebagainya.

- Bacalah Surah Al-Kautsar dengan tartil dan fasih, demonstrasikan bacaanmu di depan kelas

- Tulislah kembali Surah Al-Kautsar pada kolom yang tersedia dengan meniru lafal di sebelahnya!

Latihan Menulis	Lafal
	إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ
	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ
	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

B. Mengartikan surah Al-Kautsar

1. *Mufradat* (Arti Kata)

   Ayo cermati *mufradat* berikut dan bacalah berulang-ulang supaya kamu bisa hafal!

   sesungguhnya Kami : إِنَّا

   Kami telah memberikan kepadamu : أَعْطَيْنَاكَ

   nikmat yang banyak : الْكَوْثَرَ

   maka Salatlah : فَصَلِّ

karena Tuhanmu : لِرَبِّكَ

dan berkurbanlah : وَانْحَرْ

orang orang yang membencimu : شَانِئَكَ

dia : هُوَ

terputus : الْأَبْتَرُ

- Ayo kita mengingat *mufradat* surah Al-Kautsar tersebut di atas!
- Bagaimana cara mengingatnya hingga bisa hafal *mufradat* surah Al-Kautsar? Caranya sederhana, yaitu melafalkan secara berulang hingga hafal.
- Ayo, Lafalkanlah berulang kali hingga kamu bisa hafal!

- Bacalah *mufradat* surah Al-Kautsar tersebut secara berulang-ulang sehingga kamu bisa mengerti dan hafal

2.. Terjemahan surah Al Kautsar

- Setelah membaca *mufradat* surah Al Kautsar di atas, susunlah bersama teman sebangkumu arti kata tersebut sehingga menjadi kalimat dan terjemahan yang sempurna! Kemudian cocokkan hasil terjemahan kalian dengan terjemahan berikut ini:

  Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

  1.. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak.
  2. Maka laksanakanlah Salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).
  3. Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).

- Bacalah surah Al-Kautsar ayat demi ayat beserta terjemahnya, lakukanlah berulang-ulang hingga kamu bisa hafal dengan lancer.

C. Memahami Pokok Isi Kandungan Surah Al-Kautsar

Tahukah kamu sebab-sebab turun (*asbabun nuzul*) dan isi kandungan surah al-Kautsar? Agar kamu dapat mengetahuinya, ayo baca dan pahami uraian berikut!

Surah al-Kautsar adalah surah ke-108 dalam Al-Qur'an, yang terdiri dari 3 (tiga) ayat, tergolong surah Makkiyah, diturunkan di Mekah setelah Surah al-'Adiyat. Al-Kaustar artinya nikmat yang banyak atau juga berarti salah satu nama telaga di surga. Nama al-Kautsar diambil dari ayat pertama surah Al-Kautsar.

Surah Al-Kautsar diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. berkenaan dengan ejekan kaum kafir Quraisy sepeninggal putra nabi yang bernama Qosim. Sehingga mereka menjuluki Nabi sebagai al-Abtar, artinya yang terputus (tidak memiliki keturunan sebagai generasi penerus).

Sehubungan dengan adanya ejekan kaum kafir Quraisy tersebut, Allah menjawab dan menolak ejekan mereka dengan diturunkannya surahaAl-Kautsar. Dalam surah al-Kautsar ini Allah memerintahkan Nabi Muhammad

Saw. agar bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya, dengan cara mendirikan Salat dan berkurban. Karena sesungguhnya mereka yang membenci nabi dan ajarannya adalah orang yang terputus dari Rahmat Allah, mereka tidak akan mendapat kebaikan di dunia maupun akhirat.

Perintah tersebut tidak hanya dikhususkan kepada Nabi Muhammad, tetapi juga untuk seluruh umatmya. Surah al-Kautsar memberikan pelajaran kepada kita betapa banyak kenikmatan yang telah diberikan Allah kepada kita, organ tubuh kita misalnya, dengan mata kita bisa membaca dan melihat keindahan ciptaan Allah, dengan telinga kita bisa mendengar nasehat orang tua dan guru, dengan badan yang sehat kita bisa bersekolah dan bermain, juga bumi dan alam semesta yang terbentang luas dengan beraneka ragam kekayaannya, udara, binatang, tumbuhan, dan lain sebaginya, semua bisa mendatangkan kenikmatan bagi kita. Dan tentunya masih banyak lagi kenikmatan yang diberikan Allah kepada kita, yang tidak mungkin kita bisa menghitunya, sehingga Allah memerintahkan kita agar banyak bersyukur kepada-Nya.

Surah al-Kautsar ini juga mengingatkan kepada kita tentang peristiwa awal mulanya perintah kurban kepada Nabi Ibrahim a.s. untuk menguji keteguhan imannya, peristiwa tersebut harus bisa kita ambil hikmahnya untuk diteladani dengan menyembelih hewan kurban pada hari raya Idul Adha, juga rela berkurban dengan harta benda dan jiwa kita untuk memperjuangkan agama Allah dan untuk menggapai kebahagiaan hidup dunia akhirat.

Dalam surah ini Allah Swt. memerintahkan melaksanakan Salat dan berkurban dengan ikhlas hanya semata karena Allah, hal ini sebagai bentuk rasa syukur karena Allah telah menganugerahkan nikmat yang banyak kepada kita.

- Cermati dan pahami penjelasan tentang pokok isi kandungan an-Nasr di atas.
- Silakan bertanya hal-hal yang berhubungan dengan isi kandungan surah an-Nasr yang belum kalian pahami.
- Diskusikan secara berkelompok dengan temanmu tentang pokok isi kandungan an-Nasr.
- Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas secara bergantian dengan tertib.

- Aku berani maju ke depan kelas untuk menjelaskan pokok isi kandungan surah al-Kautsar
- Aku rajin Salat dan rela berkurban sebagai bentuk mensyukuri nikmat Allah

- Jika kamu menghitung nikmat-nikmat Allah, tentu kamu tidak akan sanggup menghitungnya.

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (٧)

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Q.S. Ibrahim : 7)

Rangkuman

1) Surah Al-Kautsar merupakan surah Ke-108 dalam Al-Qur'an, tergolong surah Makiyyah, terdiri dari 3 ayat, Al-Kautsar artinya nikmat yang banyak.
2) Allah menganugerahkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan umatnya nikmat yang banyak, oleh karena itu kita diperintahkan untuk bersyukur dengan melaksanakan Salat dan berkurban.
3) Orang yang membenci Nabi Muhammad Saw. dan ajarannya adalah orang yang terputus dari rahmat Allah, mereka tidak akan mendapat kebaikan di dunia maupun akhirat.

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Apakah artinya al-Kautsar?
2. Tulislah surah al-Kautsar ayat ke-1!
3. Sebutkan 2 (dua) perintah Allah yang tercantun dalam surah al-Kautsar?
4. Tulislah terjemah surah al-Kautsar ayat ke-2?
5. Apakah yang dimaksud dengan orang yang terputus pada ayat ke-3 surah Al- Kautsar?

B. Berilah tanda Centang (√) pada kolom sangat setuju, setuju atau tidak setuju yang sesuai!

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Aku menyisihkan sebagian dari uang jajanku untuk dana sosial			
2	Pak Edo pengusaha sukses namun dia tidak mau berkurban karena tidak ingin menyakiti hewan			
3	Rosid tidak berangkat mengaji Al-Qur'an di TPQ karena sedang ada film kartun yang menarik			
4	Hamidah rajin membantu ibunya memasak sebagai bentuk berbakti kepadanya			

5	Riska rajin Salat lima waktu sebagai bentuk syukur nikmat yang banyak yang telah diterimanya			

A. Tugas Individu

Buatlah data orang-orang yang berkurban setahun kemarin di sekitarmu!

Catatlah sebagaimana contoh format di bawah ini:

No	Nama	Jenis Hewan Kurban

Hafalkan surah al-Kautsar dan terjemahnya dan tunjukkan hafalanmu di hadapan orang tuamu, mintalah orang tua atau keluargamu untuk menyimaknya. Kemudian, mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan kamu!

Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

Hafalan lafal dan terjemah surah Al-Kautsar.

Ayat	Hafal	Belum hafal
إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ		
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ		
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ		

Paraf Orang Tua

B. Tugas Kelompok

Secara berkelompok diskusikan isi kandungan surah an-Nasr dengan kelompokmu. Tulislah surah al-Kautsar dan terjemahnya seindah mungkin di kertas manila kemudian pajanglah di dinding kelasmu dengan rapi!

Pelajaran 3
Mari Mengenal Surah Al-'Adiyat

A. Membaca Surah al-'Adiyat

Anak-anak, pada waktu di kelas III, kalian pasti sudah mengenal cara membaca dan menghafal surah-surah pendek secara fasih dan benar. Nah, sekarang kita akan belajar cara membaca surah al-'Adiyat sesuai dengan harakat dan hukum bacaannya. Selain itu, diharapkan agar kalian dapat menghafalkan surah al-'Adiyat dengan fasih dan benar.

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Sudahkah kalian membaca Al-Qur'an setiap hari? surah apa yang kalian baca tadi malam? Bagamana perasaan kalian saat membaca Al-Qur'an?

Sekarang marilah kita belajar membaca al-'Adiyat!

- Cermati lafal surah al-'Adiyat berikut!
- Simaklah terlebih dahulu contoh bacaan guru!
- Perhatikan dan dengarkan dengan baik!
- Bacalah surah al-'Adiyat di bawah ini dengan fasih dan tartil, awali dengan membaca basmalah!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (١) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (٢) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (٣) فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا (٤) فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا (٥) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦) وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ (٧) وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (٨) أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ (٩) وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ (١٠) إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ (١١)

- Perhatikan cara membaca yang benar.

  Jika ada baris fathah tegak/berdiri di atas sesuatu huruf maka dibaca panjang dua harakat/ketukan.

  Contoh :

فَالْمُغِيرَاتِ	اَلْمُورِيَاتِ	وَالْعَادِيَاتِ

Begitu juga jika ada alif mati sesudah baris fatah, atau wau mati sesudah baris domah, dan ya mati sesudah baris kasroh, harus dibaca panjang yaitu

dua harakat.

Contoh :

فَالْمُغِيرَاتِ	فَالْمُورِيَاتِ	أَفَلَا

Tanwin fatah dua di akhir kalimat atau ditengah kalimat, membacanya diwakofkan dibaca panjang dua harakat.

Contoh :

ضَبْحًا	jika diwakofkan/dihentikan dibaca	ضَبْحَا
قَدْحًا	jika diwakofkan/dihentikan dibaca	قَدْحَا
صُبْحًا	jika diwakofkan/dihentikan dibaca	صُبْحَا

Alif lam ada dua bagian, yaitu:

a. *Alif lam Qomariyah* dibacanya dengan jelas.

Contoh:

Alif lam Qomariyah (ا ل) bertemu ع	وَالْعَادِيَاتِ
Alif lam Qomariyah (ا ل) bertemu إ	إِنَّ الْإِنْسَان

b. Alif lam Syamsiyah dibacanya tidak jelas atau dibaca melebur.

Contoh:

Alif lam Syamsiyah (ا ل) bertemu ص	فِي الصُّدُورِ
Alif lam Syamsiyah (ا ل) bertemu ن	وَرَأَيْتَ النَّاسَ

- Bacalah Surah al-'Adiyat dengan tartil dan fasih, demonstrasikan bacaanmu di depan kelas secara bergantian dengan tertib.

B. Mari Menghafal Surah Al-'Adiyat

Surah al-'Adiyat terdiri dari 11 ayat yang menempati urutan ke-100 dalam Al-Qur'an. Surah al-'Adiyat tergolong surah Makiyah yang diturunkan sesudah surah al-Ashr. Nama al-'Adiyat diambil dari ayat pertama dari kata" al-'Adiyat" yang artinya Kuda Perang.

- Untuk menghafal surah al-'Adiyat tidak sulit, jangan menghafal secara keseluruhan tapi hafalkan sedikit demi sedikit (ayat-per-ayat), ulangi beberapa kali sampai hafal, setelah hafal satu ayat lanjutkan ayat berikutnya lalu ulangi dari ayat yang sebelumnya, tentu sangat mudah menghafalnya bila kamu sungguh-sungguh.
- Untuk mengecek kemampuan hafalanmu, lakukan dengan teman sebangkumu saling menyimak hafalan secara bergantian, isilah blanko penilian kemampuan hafalan berikut.
- Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal yang sesuai!

No	Lafal	Kemampuan Menghafal	
		Hafal	Belum
1.	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا		
2.	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا		
3.	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا		
4.	فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا		
5.	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا		
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ		
7.	وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ		

8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ		
9.	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ		
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ		
11.	إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ		

Paraf Orang Tua

- Tulislah kembali surah Al-'Adiyat pada kolom yang tersedia dengan meniru lafal di sebelahnya!

Latihan Menulis	Lafal
....	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا
....	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا
....	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا

فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا	....
فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا	....
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ	....
وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ	....
وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ	....
أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ	....
وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ	....
إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ	....

- Setelah membaca surah surah al-'Adiyat secara berulang-ulang, kini aku bisa hafal dan aku akan sering membacanya ketika Salat.

Hikmah

- Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) maka baginya diberikan satu kebaikan yang setiap kebaikan tersebut dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan.

- Awas, setelah kamu hafal surah Al-'Adiyat jangan sampai lupa lagi, sering-seringlah membacanya!

- Hafalkan surah Al-'Adiyat dengan benar! Dan tunjukkan hafalanmu dihadapan orang tuamu! kemudian mintalah orang tuamu untuk menyimaknya dan memberikan penilaian atas hafalan kamu!

- Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal yang sesuai!

No	Lafal	Kemampuan Menghafal	
		Hafal	Belum
1.	وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا		
2.	فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا		
3.	فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا		
4.	فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا		
5.	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا		
6.	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ		

7.	وَإِنَّهُ عَلَى ذَلِكَ لَشَهِيدٌ		
8.	وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ		
9.	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ		
10.	وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ		
11.	إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَخَبِيرٌ		

Paraf Orang Tua

Pelajaran 4
Mari Belajar Hadis Tentang Niat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Sudahkah kamu berniat ketika hendak melakukan suatu kegiatan?. Niat itu sangat penting, apalagi dalam beribadah kepada Allah Swt. hendaklah kita memulainya dengan Niat.

Sebelum melakukan sesuatu perbuatan hendaknya kita menata niat. Tapi jangan niat untuk melakukan sesuatu yang tidak terpuji. Berniatlah untuk melakukan

kebaikan. Dengan begitu, apa yang kita lakukan mendapat pahala dari Allah Swt.

A. Membaca Hadis tentang Niat

Amati lafal hadis tentang Niat berikut, dan bacalah dengan baik!

عَنْ عُمَرَابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ : اِنَّمَا الأَعْمَالُ بِا النِّيَّاتِ وَ اِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى (رَوَاهُ الْبُخَارِى)

- Sebelum kamu menghafal hadis tentang niat, bacalah dulu penggalan hadis tentang niat beberapa kali, kalau sudah benar, lanjutkan ke penggalan berikutnya secara berulang-ulang.

عَنْ عُمَرَابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

اَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ

اِنَّمَا الأَعْمَالُ بِا النِّيَّاتِ وَ اِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

(رَوَاهُ الْبُخَارِى)

- Kemudian praktikkan menghafal hadis tentang niat dengan cara membaca atau menirukan bacaan orang lain. Lakukanlah secara berulang-ulang setiap penggalan hadis tersebut, jika sudah hafal satu penggalan lanjutkan ke penggalan berikutnya sehingga kamu hafal secara keseluruhan dengan lancar.
- Untuk mengetahui kemampuan hafalanmu, mintalah teman sebangkumu untuk menyimaknya.

- Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

Lafal	Kemampuan menghafal	
	Sudah	Belum
عَنْ عُمَرَابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ		
اَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ		
اِنَّمَا الأَعْمَالُ بِا النِّيَّاتِ		
وَ اِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى		
(رَوَاهُ الْبُخَارِى)		

- Bacalah hadis tentang niat dengan fasih, demonstrasikan bacaanmu di depan kelas.

B. Mengartikan Hadis tentang Niat

1. *Mufradat* (Arti Kata)

   Ayo lafalkan *mufradat* dibawah ini dengan baik, ikutilah contoh pelafalan gurumu!

dari	:	عَنْ
berkata	:	قَالَ
sesungguhnya	:	اِنَّمَا
amal perbuatan	:	الأَعْمَالُ
bergantung kepada niat	:	بِا النِّيَّاتِ
setiap	:	لِكُلِّ
orang	:	امْرِئٍ
apa-apa, sesuatu	:	مَا
yang diniatkan	:	نَوَى

- Ayo pahami *mufradat* hadis tentang niat tersebut diatas dan lafalkanlah berulang kali hingga kamu bisa hafal!

- Untuk mengecek hafalan arti *mufradat* hadis tentang niat, bertanya jawablah dengan teman pasanganmu secara bergantian!

Contoh:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti lafal الأَعْمَال ?	....
2	Lafal apa yang artinya berkata?	....
3	Lafal لِكُلِّ apa artinya?	....
	Dan seterusnya	

Setelah hafal *mufradat* diatas, coba susunlah terjemah hadis tentang niat dengan kalimatmu sendiri. Awas, jangan melihat terjemah yang sudah ada!

2. Terjemah Hadis

Setelah menerjemahkan penggalan hadis tentang niat diatas, susunlah bersama teman sebangkumu penggalan tersebut menjadi terjemahan yang sempurna! Kemudian cocokkan hasil terjemahan kalian dengan terjemahan berikut ini:

"Dari Umar bin Khattab ra. Berkata, sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: *Sesungguhnya sah atau tidaknya suatu amal, bergantung kepada niatnya. Dan yang dianggap amal setiap orang adalah apa yang ia diniatkan*". (Hadis Riwayat Bukhari Mulim)

Ayo, kamu pasti bisa

- Ayo Menghafal Bersama Teman
- Buatlah kelompok terdiri dari 3 anak, tulis namanya pada format berikut,

satu anak dari kelompok menghafal lafal dan terjemah hadis tentang niat tersebut, dua anak yang lain mendengarkan lalu memberi tanda (√) pada kolom hafal atau belum yang sesuai, lakukan secara bergantian sampai ketiga-tiganya hafal.

No. Abs.	Nama Siswa	Hafalan lafal hadis		Hafalan terjemah hadis	
		Hafal	Belum	Hafal	Belum

Laporkan hasil hafalan kelompokmu kepada Bapak/Ibu Guru, agar temanmu yang belum hafal lafal dan terjemah hadis tentang niat mendapat bimbingan Bapak/Ibu Guru.

- Bacalah hadis tentang niat beserta terjemahnya, lakukanlah berulang-ulang hingga hafal dengan fasih dan lancar.

C. Memahami Pokok Isi Kandungan Hadis tentang Niat

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Hadis tentang Niat diriwayatkan oleh Bukhari Muslim dari Umar bin Khattab ra. Hadis tentang Niat disampaikan Rasulullah saw. untuk memberi jawaban atas pertanyaan salah seorang sahabat berkenaan dengan peristiwa hijrah Rasulullah Saw. dari Mekah ke Madinah, yang diikuti oleh sebagaian besar sahabat. Dalam peristiwa tersebut ada salah seorang laki-laki yang ikut hijrah bersama Rasulullah Saw. akan tetapi niatnya bukan untuk kepentingan perjuangan Islam, melainkan ingin menikahi seorang perempuan bernama Ummu Qais. Perempuan tersebut sudah bertekad akan turut hijrah bersama Rasulullah Saw. sedangkan laki-laki itu pada mulanya akan tinggal di Mekah. Ummu Qais bersedia dinikahi di tempat tujuan hijrahnya Rasulullah Saw. yaitu di Madinah. Akhirnya, laki-laki itu pun ikut hijrah ke Madinah. Peristiwa itu ditanyakan kepada Rasulullah saw., apakah hijrah dengan niat seperti itu diterima atau tidak. Jawaban Rasulullah Saw. secara umum disebutkan dalam hadis di atas.

Dari hadis di atas kita dapat memahami bahwa niat sangat penting dalam ajaran Islam, khususnya dalam melakukan ibadah kepada Allah Swt. Misalnya, Salat, puasa atau ibadah lainnya, walaupun memenuhi syarat dan rukun, belum tentu diterima dan memperoleh pahala dari Allah Swt. kalau niatnya bukan karena Allah.

Oleh karena itu, niat dalam melaksanakan setiap amal ibadah harus betul-betul ikhlas dan hanya mengharap ridla Allah semata. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam surah al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ ....

Artinya :

"*Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah, dengan ikhlas mentaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, ...*" (Q.S. Al-Bayyinah ayat : 5)

Niat adalah menyengaja melakukan sesuatu yang diikuti dengan perbuatan. Niat tempatnya di dalam hati, siapa pun tidak akan mengetahui niat apa yang ada di dalam hati seseorang ketika ia mengerjakan sesuatu, kecuali dirinya dan Allah saja. Karena itu, Allah Swt. mengetahui siapa di antara hamba-hamba-Nya yang memiliki niat baik atau buruk dalam beribadah.

Seseorang yang melakukan amal ibadah dengan baik menurut pandangan manusia, tetapi niatnya salah atau tidak ikhlas, maka amalnya itu sia-sia. Sebab Allah Swt. tidak melihat bentuk rupa manusia, tetapi Allah akan melihat niat yang ada di dalam hatinya.

- Aku berani menjelaskan pokok isi kandungan hadis tentang niat di depan kelas.
- Aku terbiasa menata niat saat melakukan ibadah.

Rangkuman

1. Niat adalah menyengaja melakukan sesuatu yang diikuti dengan perbuatan.
2. Niat sangat menentukan sahnya suatu ibadah.
3. Hal yang membedakan antara kebiasaan dan ibadah adalah niatnya.
4. Allah akan menerima amal ibadah seseorang yang diniatkan secara ikhlas semata-mata mengharap ridla-Nya.
5. Hindarilah perbuatan (amal ibadah) karena ingin dilihat (ria) atau ingin didengar (*sum'ah*) orang lain.

- Beramal tapi tidak ikhlas akan sia-sia di sisi Allah.

- Bersihkanlah amalmu dari riya' karena sesungguhnya ia bisa merusak amalmu sebagaimana api menghanguskan kayu bakar.

A. Jawablah pertanyan di bawah ini dengan benar !

1. Siapa yang meriwayatkan hadis tentang niat?
2. Apakah yang dimaksud dengan niat? Jelaskan!
3. Dimana letaknya niat?
4. Bagaimana peranan niat dalam melaksanakan amal ibadah?
5. Apa akibat bagi orang yang melakukan amal karena ingin dipuji?

Berilah tanda centang (√) dalam pada kolom sangat setuju, setuju atau tidak setuju yang sesuai!

No	Uraian	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Niat menentukan syahnya ibadah			
2	Saya melakukan niat di dalam hati			
3	Niat tidak penting, karena yang utama adalah perbuatannya			
4	Setiap ibadah selalu diawali dengan niat			
5	Kita harus meneladani segala perilaku Nabi Muhammad Saw.			

- Ayo demontrasikan hafalan hadis tentang niat beserta terjemahnya di depan kelas dengan benar!

- Menulis hadis tentang Niat
- Tulislah kembali hadis tentang niat pada kolom yang tersedia dengan menyalin lafal di sebelahnya pada format berikut!

Laihan Menulis	Lafal
....	عَنْ عُمَرَابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
....	اَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ
....	اِنَّمَا الأَعْمَالُ بِا النِّيَّاتِ
....	وَ اِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى
....	(رَوَاهُ الْبُخَارِى)

- Kalau sudah bisa menulis dengan menyalin, cobalah menulis lafal hadis tentang niat tersebut secara lengkap tanpa melihat teksnya, pada kolom di bawah ini. Insyaallah kamu bisa.

……………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………

- Mintalah orang tuamu untuk memeriksa tulisan kamu sebelum diserahkan kepada guru.

Paraf Orang Tua

Menulis lafal dan terjemah hadis tentang niat .

- Hafalkan hadis tentang niat beserta terjemahnya! Dan tunjukkan hafalanmu dihadapan orang tuamu! kemudian mintalah orang tua atau keluargamu untuk menyimaknya, serta mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan kamu!
- Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

Hari / Tanggal	Lafal	Terjemah	Sudah Hafal	Belum Hafal
	عَنْ عُمَرَابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْه	*Dari Umar bin Khattab ra.*		
	اَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ	*Sesungguhnya Rasug lullah Saw. bersbda:*		
	اِنَّمَا الأَعْمَالُ بِا النيَّاتِ	*Sesungguhnya sah atau tidaknya suatu amal, bergantung kepada niatnya.*		
	وَ اِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى	*Dan yang dianggap amal setiap orang adalah apa yang ia iniatkan.*		
	(رَوَاهُ الْبُخَارِى)	*(Hadis Riwayat Bukhari Muslim)*		

Paraf Orang Tua

Pelajaran 5
Mari Meningkatkan Takwa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Pernahkah kalian mengikuti Salat Jum'at? Apakah pesan yang sering kalian dengar disampaikan oleh khatib dalam khothbahnya? Apakah khatib

senantiasa mengajak kepada jamaah agar senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.? Mari kita belajar tentang takwa melalui hadis berikut!

A. Membaca Hadis Tentang Takwa

Mari kita baca hadis tentang takwa berikut, cermati lafalnya dan tirukan bacaan gurumu!

عَنْ اَبِيْ ذَرٍّ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
اِتَّقِ اللّٰهَ حَيْثُمَا كُنْتَ,وَاَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا وَ خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ
حَسَنٍ (رواه الترمذى)

- Bacalah penggalan hadis tentang takwa berikut satu demi satu beberapa kali, kalau sudah benar lanjutkan ke penggalan berikutnya secara berulang-ulang.

عَنْ اَبِيْ ذَرٍّ قَالَ :
قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
اِتَّقِ اللّٰهَ حَيْثُمَا كُنْتَ, وَاَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا
وَ خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ (رواه الترمذى)

- Kemudian praktikkan menghafal hadis tentang takwa dengan cara membaca atau menirukan bacaan teman yang lain. Lakukanlah secara berulang

setiap penggalan hadis tersebut, jika sudah hafal lanjutkan ke penggalan berikutnya sehingga kamu hafal secara keseluruhan dengan lancar.

- Untuk mengetahui hafalanmu, mintalah teman sebangkumu untuk menyimaknya
- Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

Lafal	Sudah Hafal	Belum Hafal
عَنْ اَبِيْ ذَرٍّ قَالَ		
قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ		
اِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ		
وَاَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا		
وَ خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ		
(رواه الترمذى)		

- Bacalah hadis tentang takwa dengan fasih, demonstrasikan bacaanmu di depan kelas.

B. Mengartikan Hadis Tentang Takwa

1. *Mufradat* (Arti Kata)

   Amati *mufradat* (arti kata) di bawah ini. *Mufradat* ini sangat membantu kalian untuk menerjemahkan hadis tentang takwa. Bacalah lafal hadis setiap kata berikut beserta artinya dengan baik dan benar!

عَنْ	: dari	السَّيِّئَةَ	: perbuatan buruk
قَالَ	: berkata	اْلحَسَنَةَ	: perbuatan baik
اِتَّقِ	: bertakwalah	تَمْحُهَا	: menghapusnya
حَيْثُمَا	: dimana saja	خَالِقِ	: bergaullah
كُنْتَ	: kamu berada	النَّاسَ	: manusia
وَ	: dan	بِخُلُقٍ	: dengan akhlak
اَتْبِعِ	: ikutilah	حَسَنٍ	: yang baik

- Ayo pahami *mufradat* hadis tentang takwa tersebut di atas dan lafalkanlah berulang kali hingga kamu bisa hafal!
- Untuk mengetahui kemampuanmu menghafal *mufradat* hadis tentang takwa, bertanya-jawablah dengan teman pasanganmu secara bergantian!

Contoh:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti lafal اِتَّقِ?	....
2	Yang artinya perbuatan baik adalah lafal?	....
3	Lafal حَيْثُمَا apa artinya?	....
	Dan seterusnya	

- Setelah mengetahui dan hafal mufradat di atas, terjemahkanlah penggalan hadis tentang takwa berikut dengan kalimatmu sendiri!

Terjemah	Lafal
....	عَنْ اَبِيْ ذَرٍّ قَالَ
....	قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
....	اِتَّقِ اللّٰهَ حَيْثُمَا كُنْتَ
....	وَاَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا
....	وَ خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ
....	(رواه الترمذى)

Setelah menerjemahkan penggalan hadis tentang takwa di atas, susunlah bersama teman sebangkumu terjemah penggalan hadis tersebut menjadi terjemahan yang sempurna! Kemudian cocokkan hasil terjemahan kalian dengan terjemahan berikut ini.

2. Terjemah Hadis Tentang Takwa

   Dari Abu Dzar ra. berkata; Rasulullah saw. bersabda: "B*ertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada, dan ikutilah perbuatan buruk itu dengan perbuatan baik, niscaya akan menghapuskannya dan bergaullah kepada manusia dengan akhlak yang baik."* (HR. At-Tirmidzi)

- Buatlah kelompok terdiri dari 3 anak, tulis nama pada format berikut, satu anak dari kelompok menghafal terjemah hadis tentang takwa tersebut, dua anak yang lain mendengarkan lalu memberi penilaian dengan memberi tanda centang (√), lakukan secara bergantian sampai ketiga-tiganya hafal.

No	Nama Siswa	Hafalan terjemah hadis		Nilai
		Sudah hafal	Belum hafal	

- Laporkan hasil hafalan kelompokmu kepada Bapak/Ibu Guru, agar temanmu yang belum hafal terjemah hadis tentang takwa mendapat bimbingan Bapak/Ibu Guru.

- Bacalah hadis tentang takwa beserta terjemahnya, lakukanlah berulang-ulang hingga hafal dengan fasih dan lancar .

C. Memahami Isi Kandungan Hadis Tentang Takwa

Amati dan nyanyikan lagu berikut!

Mari Bertakwa

(Lirik : Gilang Sepatu Gilang)

Takwa mari bertakwa
Takwa dimana saja
Mengerjakan segala perintah-Nya
Dan menjauhi segala larangan-Nya
Agar kita berakhlak mulia
Selamat dunia dan akhiratnya

Allah dan rasul-Nya mengingatkan manusia untuk senantiasa bertakwa kepada Allah. Para khatib pun dalam setiap khotbahnya selalu menganjurkan manusia untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah. Hal ini menunjukkan takwa kepada Allah mempunyai nilai yang tinggi dihadapan Allah.

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan takwa? Menurut bahasa, takwa artinya patuh, taat atau menjaga. Sedangkan menurut istilah, takwa adalah menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Berdasarkan hadis di atas terdapat tiga hal yang diperintahkan Rasulullah kepada umatnya.

Pertama, perintah untuk bertakwa kepada Allah.

Orang yang bertakwa kepada Allah senantiasa mematuhi semua perintah Allah Swt. dan meyakini bahwa perintah tersebut akan membawa kebaikan bagi dirinya. Melaksanakan perintah Allah tidak hanya sebatas mendirikan Salat, zakat, puasa dan haji saja. Namun belajar dengan rajin, berbuat baik kepada sesama manusia, berbakti kepada orang tua dan guru, menyantuni anak yatim dan fakir miskin, menyayangi teman juga termasuk perbuatan yang mencerminkan ketakwaan kepada Allah. Sebagaimana anjuran Nabi Muhammad dalam hadis diatas. Contoh-contoh perbuatan tersebut hendaknya kita lakukan dimana saja kita berada, baik di tempat yang ramai maupun di tempat yang sunyi, baik saat dilihat orang maupun saat sendirian tidak ada orang yang melihatnya.

Orang yang bertakwa juga menjauhi semua larangan Allah Swt. dan meyakini bahwa larangan itu jika dilanggar akan mendatangkan malapetaka bagi dirinya. Meninggalkan larangan Allah tidak hanya sebatas syirik, berzina, berjudi, dan mencuri saja. Namun menghina, mencela, menyakiti hati orang lain, sombong, angkuh,

berdusta dan menghardik anak yatim juga termasuk perbuatan yang dilarang oleh Allah. Dimana saja kita berada perbuatan yang dilarang Allah harus kita tinggalkan.

Seseorang yang sering datang di masjid, namun sikapnya buruk terhadap orang lain, belum termasuk orang yang takwa. Takwa harus ditunjukkan dengan perkataan, perbuatan, dan sikap sehari-hari yang baik yang sesuai dengan perintah Allah. Dalam menjalankan segala perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya, harus kita kerjakan dengan penuh keikhlasan, tanpa mengeluh, dan tanpa merasa berat hati.

Adapun hikmah hikmah bagi orang yang bertakwa kepada Allah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menjadi orang yang dimuliakan Allah.
2. Diberi jalan keluar oleh Allah dari berbagai persoalan.
3. Memperoleh rezeki dari jalan yang tidak diduga.
4. Mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.
5. Dimasukkan kedalam surga Allah.

Kedua, apabila kita sudah terlanjur melakukan perbuatan yang buruk, maka kita diperintah untuk mengiringinya dengan perbuatan yang baik.

Perbuatan baik yang kita lakukan akan dapat menghapus dosa-dosa yang telah kita lakukan sebelumnya. Manusia tidak ada yang sempurna, setiap manusia pasti mempunyai kekurangan dan kesalahan. Dengan kekurangan tersebut mengakibatkan manusia terkadang melakukan kesalahan bahkan

berbuat maksiat. Perbuatan maksiat adalah perbuatan buruk yang dilarang oleh agama Islam. Perbuatan maksiat jika kita lakukan akan mengakibatkan kegelisahan dalam hati dan mendatangkan suatu dosa. Apabila terlanjur berbuat dosa segeralah membaca istighfar dan meminta ampun atau bertaubat dan berusaha untuk tidak mengulanginya kembali.

Ketiga, mengandung perintah agar kita bergaul kepada sesama manusia dengan akhlak yang mulia.

Bergaul kepada kedua orang tua, saudara, guru, teman, tetangga harus dengan akhlak yang mulia. Kepada yang lebih tua maka kita harus menghormati. Sedangkan kepada yang lebih muda kita harus menyayangi.

- Aku berani menjelaskan pokok isi kandungan hadis tentang takwa di depan kelas.

...إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ...

Artinya:

"*Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu*". (Al Hujurat [64]: 13).

Janganlah kesenangan dunia menjadikanmu tergelincir, karena berpaling dari ajaran Allah dan terjerumus ke dalam kesesatan.

Rangkuman

1. Hadis tentang takwa diriwayatkan oleh At-Tirmidzi.
2. Takwa menurut bahasa artinya patuh, taat atau menjaga. Sedangkan menurut istilah takwa adalah menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.
3. Takwa harus dilakukan di setiap tempat dan waktu.
4. Apabila kita sudah terlanjur melakukan perbuatan yang buruk, maka hendaknya mengikutinya dengan perbuatan baik agar bisa menghapusnya.
5. Kita harus bergaul kepada sesama manusia dengan akhlak yang mulia.
6. Orang yang bertakwa memperoleh kedudukan yang mulia disisi Allah.

A. Jawablah Pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar !

1. Jelaskan pengertian takwa!
2. Tuliskan 3 contoh perintah Allah!
3. Tuliskan 3 contoh larangan Allah!
4. Sebutkan 3 macam perintah yang terdapat dalam pokok kandungan hadis tentang takwa!
5. Sebutkan 3 hikmah bagi orang yang bertakwa?

B. Berilah Tanda (√) Pada Kolom Sangat Setuju, Setuju Atau Tidak Setuju Pada Kolom Yang Sesuai!

No	Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya membaca Al-Qur'an setiap malam setelah salat Maghrib			
2	Mira tidak berpuasa di bulan Ramadhan, karena ikut-ikutan temannya yang tidak berpuasa			
3	Setelah pulang sekolah Faiqoh selalu membantu ibunya membersihkan rumah			
4	Saat adzan berkumandang, kita bergegas ke masjid untuk Salat berjamaah			
5	Setiap hari Senin Anton sengaja datang terlambat di sekolah. Ia tidak mau mengikuti upacara			

- Ayo demontrasikan hafalan hadis tentang takwa beserta terjemahnya dengan baik dan benar!

Menulis hadis tentang takwa

- Tulislah kembali hadis tentang takwa pada kolom yang tersedia dengan menyalin lafal di sebelahnya sebagaimana tabel berikut.

Salinan	Lafal
....	عَنْ اَبِيْ ذَرٍّ قَالَ :
....	قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
....	اِتَّقِ اللّٰهَ حَيْثُمَا كُنْتَ,
....	وَاَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا
....	وَ خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ
....	(رواه الترمذى)

Kalau sudah bisa menulis dengan menyalin, cobalah menulis lafal hadis tentang takwa tersebut secara lengkap tanpa melihat teksnya, pada kolom di bawah ini. Insyaallah kamu bisa.

....

....

....

....

....

- Mintalah orang tuamu untuk memeriksa tulisan kamu sebelum diserahkan kepada guru.

Paraf Orang Tua

Hafalkan hadis tentang takwa beserta terjemahnya! Dan tunjukkan hafalanmu dihadapan orang tuamu! kemudian mintalah orang tua atau keluargamu untuk menyimaknya. Kemudian, mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan kamu!

Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

Lafal	Terjemah	Sudah Hafal	Belum Hafal
عَنْ اَبِيْ ذَرٍّ قَالَ	*Dari Abu Dzar ra. berkata*		
قَالَ رَسُوْلُ اللّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ	*Rasulullah Saw. Bersabd*		
اِتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ,	*Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada*		
وَاَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا	*dan ikutilah perbuatan buruk itu dengan perbuatan baik, niscaya akan ,menghapuskannya*		
وَ خَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ	*dan bergaullah kepada manusia dengan akhlak yang baik,*		
(رواه الترمذى)	*(HR. At-Tirmidzi)*		

Paraf Orang Tua

Pelajaran 6
Mari Belajar Hukum Bacaan Idhar Dan Ikhfa’

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Siapa diantara kalian yang tadi malam membaca Al-Qur'an? Bagaimana perasaan kalian pada saat membaca Al-Qur'an tersebut?

Pada waktu membaca Al-Qur'an kita harus memperhatikan tata cara yang berlaku. Diantara hal penting yang harus diperhatikan adalah pengetahuan tentang ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardlu ain.

Dalam ilmu tajwid kita mengenal ada hukum bacaan nun sukun dan tanwin, apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu huruf hijaiyah maka hukum bacaannya ada 4 (empat) yaitu:

1. Idhar (إِظْهَارْ)
2. idgham (إِدْغَامْ)
3. iqlaab (إِقْلَابْ)
4. Ikhfa' (إِخْفَاءْ)

Pemahaman tentang hukum-hukum bacaan dan cara penerapannya yang benar akan menjadikan bacaan Al-Qur'an kita menjadi fasih dan tartil. Mari kita belajar hukum bacaan Idhar dan Ikhfa'!

A. Idhar

1. Pengertian
   a. Idhar menurut bahasa, artinya jelas atau terang. Menurut ilmu tajwid, Idhar adalah apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu dengan salah satu dari 6 (enam) huruf ء, ﻫ, ح, خ, ع, dan غ cara membacanya jelas tanpa mendengung.
   b. Keenam huruf di atas disebut juga dengan huruf *halqi.* Disebut huruf halqi karena Makhraj (tempat keluar) huruf-huruf tersebut dari tenggorokan (*halqi*). Dengan demikian bacaan Idhar yang berhubungan dengan nun sukun dan tanwin disebut juga Idhar Halqi.
2. Contoh Bacaan Idhar

   Perhatikan contoh-contoh bacaan Idhar di bawah ini!

Nun sukun (نْ) bertemu salah satu huruf Idhar :

Kalimat	Keterangan
مِنْ أُمَّةٍ	(نْ) bertemu ء
يَنْهَوْنَ	(نْ) bertemu هـ
وَانْحَرْ	(نْ) bertemu ح
مِنْ خَوْفٍ	(نْ) bertemu خ
مِنْ عَلَقٍ	(نْ) bertemu ع
مِنْ غِلٍّ	(نْ) bertemu غ

Tanwin (ــًــٍــٌ) bertemu salah satu huruf Idhar:

Kalimat	Keterangan
سَلَامٌ هِيَ	ــٌ betemu هـ
غَفُوْرٌحَلِيْمٌ	ــٌ betemu ح
ذَرَّةٍ خَيرًا	خ betemu ــٍ
وَعْدًا عَلَيْهِ	ع betemu ــً
حَلِيْمًا غَفُوْرًا	غ betemu ــً

3. Menerapkan Bacaan Idhar

Setelah kalian mempelajari beberapa ketentuan tentang hukum bacaan Idhar, mari kita terapkan hukum bacaan Idhar dalam Q.S. Al-Ghasiyah ayat 1-10 berikut:

- Amati bacaan Idhar yang terdapat pada Q.S. Al-Ghasiyah 1-10 berikut dan bacalah dengan tartil!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ (١) وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ (٢) عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ (٣) تَصْلَى نَارًا حَامِيَةً (٤) تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ آنِيَةٍ (٥) لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيعٍ (٦) لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ (٧) وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ (٨) لِسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ (٩) فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ (٠١)

- Tulislah lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan Idhar dari surah Al-Ghasiyah ayat 1-10 pada buku tulismu sebagaimana format tabel di bawah ini!

Nomor Ayat	Lafal	Alasan

B. Ikhfa'

1. Pengertian

Ikhfa' menurut bahasa artinya samar. Dalam pengertian ilmu tajwid Ikhfa' adalah apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin (ــًــٍــٌ) bertemu dengan salah satu dari 15 (lima belas) huruf, yaitu:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

cara membacanya adalah samar antara Idhar danidgham

2. Contoh bacaan Ikhfa'

Nun sukun (نْ) bertemu salah satu huruf Ikhfa':

Kalimat	Keterangan
مِنْ تَحْتِهَا	(نْ) bertemu ت
مِنْ ثِقَةٍ	(نْ) bertemu ث
وَمَنْ جَاءَ	(نْ) bertemu ج
اَنْدَادًا	(نْ) bertemu د
مَنْ ذَا الَّذِى	(نْ) bertemu ذ
اَنْزَلَ	(نْ) bertemu ز
مِنْ سُوْءٍ	(نْ) bertemu س
مَنْ شَرِّ	ش bertemu (نْ)
عَنْ صَلاَتِهِمْ	ص bertemu (نْ)
مِنْ ضَرِيْعٍ	ض bertemu (نْ)

عَنْ طَبَقَ	(نْ) bertemu ط
وَمَا يَنْظُرُ	(نْ) bertemu ظ
وَلٰكِنْ كَانُوْا أَنْفُسَهُمْ	(نْ) bertemu ف
مِنْ قَبْلُ	(نْ) bertemu ق
اِنْ كُنْتُمْ	(نْ) bertemu ك

Tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu salah satu huruf Idhar :

Kalimat	Keterangan
حِيْلَةً تَلْبَسُوْنَهَا	ـً betemu ت
بِجَهَالَةٍ ثُمَّ	ـٍ betemu ث
عِجْلاً جَسَدًا	ـً betemu ج
دَكًّا دَكًّا	ـً betemu د
يَوْمٍ ذِيْ	ـٍ betemu ذ
فٰكِهَةٍ زَوْجَانِ	ـٍ betemu ز
صِرَاطٌ سَوِيٌّ	ـٌ betemu س
شَيْءٍ شَهِيْدٍ	ـٍ betemu ش
مَاءٍ صَدِيْدٍ	ـٍ betemu ص
نَظْرٌ ضَعِيْفٌ	ـٌ betemu ض

حَيَاةً طَيِّبًا	ـً betemu ط
ظِلاًّ ظَلِيْلًا	ـً betemu ظ
نِعْمَةٍ فَمِنَ اللّٰهِ	ـٍ betemu ف
كُتُبٌ قَيِّمَةٌ	ـٌ betemu ق
جِبِلًا كَثِيْرًا	ـً betemu ك

3. Menerapkan bacaan Ikhfa'

   Setelah kita mempelajari beberapa ketentuan tentang bacaan Ikhfa' dan contoh-contohnya, mari kita terapkan hukum bacaan Ikhfa' dalam Al-Qur'an surah Al-Insyirah:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ (٢)
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
(٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ (٧) وَإِلَى رَبِّكَ
فَارْغَبْ (٨)

Tulislah lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan Ikhfa' dari surah Al-Insyirah pada buku tulismu sebagaimana format tabel di bawah ini!

Nomor Ayat	Lafal	Alasan

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيْلاً

Artinya:

"*Dan Bacalah Al- Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*" (Q.S. Al-Muzammil : 4)

- Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai, sudah bisa atau belum!

No	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku bisa menjelaskan pengertian Idhar		
2.	Aku bisa menunjukkan contoh bacaan Idhar		
3.	Aku bisa menerapkan bacaan Idhar dengan benar		
4.	Aku bisa menjelaskan pengertian Ikhfa'		
5.	Aku bisa menunjukkan contoh bacaan Ikhfa'		
6.	Aku bisa menerapkan bacaan Ikhfa' dengan benar		

Hati-hati

- Bacalah Idhar dengan jelas dan Ikhfa' dengan samar.
- Awas, cara membacanya jangan sampai salah atau terbalik.

Rangkuman

1. Idhar menurut bahasa artinya jelas atau terang. Menurut ilmu tajwid yaitu apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًــٍــٌ) bertemu dengan salah satu dari huruf ح, خ, ع, غ, ء, ه dan cara membacanya jelas.
2. Ikhfa' menurut bahasa artinya samar. Dalam pengertian ilmu tajwid Ikhfa' adalah apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًــٍــٌ) bertemu dengan salah satu dari lima belas huruf, yaitu : ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

A. Jawablah Dengan Benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan Idhar?
2. Tulislah 3 (tiga) contoh bacaan Idhar!
3. Apakah yang dimaksud Ikhfa'?
4. Ada berapa huruf Ikhfa', Sebutkan?
5. Tulislah 3 (tiga) contoh bacaan Ikhfa'!

B. Berilah Tanda Centang (√) Pada Salah Satu Kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju) atau TS (Tidak Setuju) Berikut!

No	Kejadian /Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Fery membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu tapi tidak menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar			
2	Nabila membaca bacaan Idhar dengan cara jelas			
3	Apabila ada orang membaca Al-Qur'an Fatimah selalu mendengarkan dengan baik			
4	Tajwid adalah ilmu yang kuno dan tidak penting untuk dipelajari			
5	Mahrus menanyakan cara membaca Ikhfa' yang benar meskipun sudah dijelaskan karena ia belum faham			

A. Tugas Individu

Bacalah di hadapan orang tuamu surah Al-Ghasiyah dan Al-Insyirah dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar!

Komentar Orang Tua

....

....

....

....

Paraf Orang Tua

B. Tugas Kelompok

Bersama–sama dalam kelompok bukalah Juz Amma!

Carilah lafal-lafal yang terdapat bacaan Idhar dan Ikhfa' pada Surah Al-Bayyinah! Kemudian tulislah lafal-lafal tersebut pada buku tulismu sebagaimana format di bawah ini!

Nomor Ayat	Lafal	Bacaan	Alasan

Pelajaran 7
Mari Belajar Surah Al-Lahab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati gambar berikut!
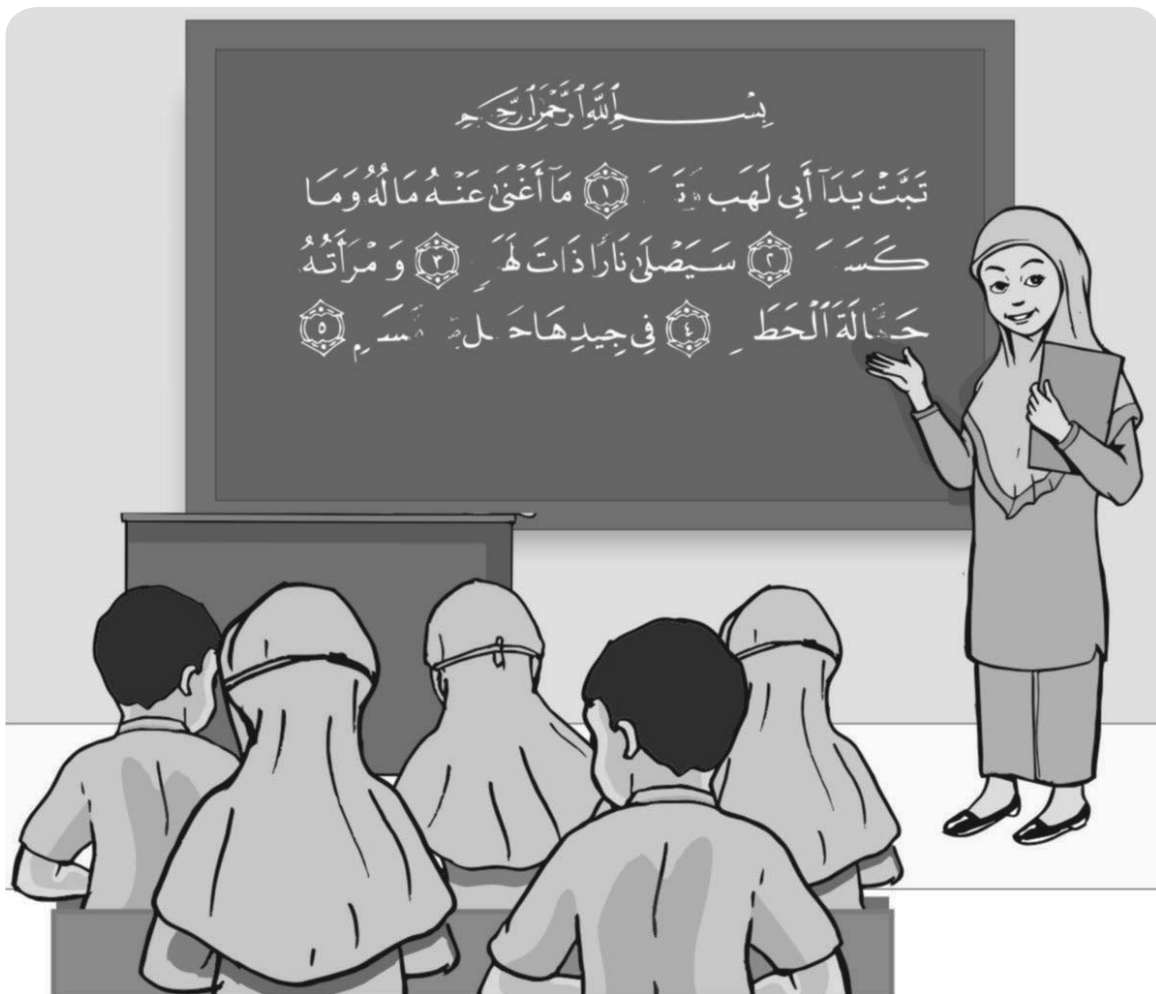
Buatlah 2 (dua) pertanyaan berdasar gambar di atas, misalnya:

Apakah yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar di atas?

A. Membaca Surah al-Lahab

Agar dapat membaca surah Al-Lahab dengan fasih, sebelum membaca surah Al-Lahab perhatikan pesan berikut:

Amati cara gurumu melafalkan surah Al-Lahab.

Perhatikan gerak mulut dan panjang-pendek bacaan ketika melafalkannya, Cermati tulisannya.

Ayo, baca surah Al-Lahab berikut dengan tartil, awali dengan membaca basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١) مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢) سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ (٣) وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ (٤) فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ (٥)

- Baca dan lafalkan satu ayat-satu ayat dari surah Al-Lahab beberapa kali sampai bacaanmu fasih dan benar. Kalau sudah fasih dan benar lanjutkan ke ayat berikutnya secara berulang-ulang sehingga bacaanmu fasih dan benar semuanya.
- Pada lafal surah Al-Lahab terdapat beberapa hukum bacaan yang perlu dicermati dan diketahui. Kamu tentu sudah pernah mempelajari beberapa hukum bacaan di kelas sebelumnya, misalnya *al-qamariyah, al-syamsiyah,* idzhar, Ikhfa', *qalqalah* dan sebagainya. Agar kamu ingat hukum bacaan

yang sudah kamu pelajari, maka lakukanlah kegiatan berikut ini.

- Ayo bacalah kembali ayat berikut ini dengan fasih sesuai makhraj dan tajwidnya!
- Cermati dan tulis hukum bacaan lafal yang bergaris bawah yang terdapat pada tabel berikut ini!

Lafal	Nama Hukum Bacaan	Alasan
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ		
مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ		
سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ		
وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ		
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ		

- Aku berani maju ke depan kelas untuk membaca surah al-Lahab di depan teman-temanku.
- Menulis surah al-Lahab.

  Kamu sudah bisa membaca surah al-Lahab . Selanjutnya agar kamu dapat menulis lafal surah al-Lahab dengan benar lakukan kegiatan berikut ini. Ayo tulis surah al-Lahab dengan melihat ayat di sebelahnya, ingat dalam menulis kamu harus cermat huruf-per huruf!

Latihan Menulis	Lafal
	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
	مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
	سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
	وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ

B. Menerjemahkan Surah al-Lahab

1. *Mufradat* (Arti Kata)

Ayo lafalkan *mufradat* di bawah ini dengan baik, ikutilah contoh pelafalan gurumu!

binasa	:	تَبَّتْ
kedua tangan	:	يَدَا
tidaklah berfaedah	:	مَا أَغْنَى
hartanya	:	مَالُهُ
usaha	:	كَسَبَ
kelak dia akan masuk	:	سَيَصْلَى
api neraka	:	نَارًا
istrinya /seorang perempuan	:	امْرَأَتُهُ

kayu bakar	:	الْحَطَبِ
pada lehernya	:	فِي جِيدِهَا
tali	:	حَبْلٌ
tali dari sabut	:	مَسَدٍ

Ayo pahami *mufradat* surah Al-Lahab tersebut diatas dan lafalkanlah berulang kali hingga kamu bisa hafal!

- Ayo cermati dan hafalkan *mufradat* surah al-Lahab tersebut di atas!
  Untuk mengecek hafalan arti *mufradat* surah al-Lahab tersebut, lakukan kegiatan berikut.

- Ayo memberi arti *mufradat*!
  Tulislah arti dari lafal *mufradat* berikut pada kolom yang tersedia!

No	Lafal	Arti
1	تَبَّتْ	....
2	مَا أَغْنَى	....
3	مَالُهُ	....

4	كَسَبَ	....
5	سَيَصْلَى	....
6	نَارًا	....
7	امْرَأَتُهُ	....
8	الْحَطَبِ	....
9	حَبْلٌ	....
10	مَسَدٍ	....

Setelah kamu hafal arti *mufradat*nya, cobalah menyusun terjemah surah al-Lahab dengan kalimatmu sendiri! Awas jangan melihat terjemah yang sudah ada!

Terjemah	Lafal
	تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
	مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
	سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
	وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
	فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ

Coba bandingkan terjemah surah Al-Lahab yang kamu susun dengan terjemah berikut,

2. Terjemah surah al-lahab

Setelah menerjemahkan ayat demi ayat dari surah al-Lahab di atas, susunlah bersama teman sebangkumu, terjemah tersebut menjadi terjemahan yang sempurna. Kemudian cocokkan hasil terjemahan kalian dengan terjemahan berikut ini!

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

- Aku bisa menerjemahkan surah Al-Lahab dengan baik

C. Memahami Isi kandungan Surah al-Lahab

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Surah al-Lahab adalah surah yang ke-111, terdiri dari 5 ayat dan tergolong surah Makiyyah. Nama al-Lahab diambil dari ayat ke-3 yang berarti gejolak api. Surah al-Lahab turun sesudah surah an-Nasr. Dinamakan al-Lahab karena di dalamnya menceritakan tentang penentangan Abu Lahab dan istrinya terhadap dakwah Nabi Muhammad saw. dan balasan yang akan diterimanya.

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. Nama kecil Abu Lahab adalah Abdul Uzza. Sebelum Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi Rasul antara Abu Lahab dan beliau berhubungan sangat baik. Namun, ketika Nabi Muhammad Saw. menerima perintah untuk mendakwahkan

agama Islam, Abu Lahab berbalik memusuhinya. Abu Lahab dengan berbagai cara memusuhi dan menghalang-halangi dakwah beliau.

Meskipun dimusuhi dan dihalang-halangi dengan berbagai cara, namun Nabi Muhammad tetap melanjutkan dakwah Islam dengan senantiasa memohon pertolongan kepada Allah. Surah Al-Lahab memberikan ancaman kepada Abu Lahab yang telah menentang dakwah Nabi Muhammad Saw. meskipun harta benda Abu Lahab sangat banyak, tetapi semua itu tidak akan dapat menyelamatkanya dari siksa Allah Swt. Dia akan dimasukkan ke dalam api neraka yang menyala-nyala sangat panas.

Arwa, istri Abu Lahab juga mendapat ancaman karena selalu membantu menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad Saw. dengan menyebar fitnah. Dengan demikian, orang akan membenci Nabi Muhammad Saw. karena perbuatanya itu, dia pun akan dimasukkan ke dalam api neraka yang menyala-nyala bersama Abu Lahab.

- Ayo kemukakan hasil telaahmu tentang isi kandungan surah Al-Lahab.
- Ayo bertanya hal-hal yang berhubungan dengan isi kandungan surah Al-Lahab.
- Coba diskusikan dengan kelompokmu apa pokok isi kandungan surah al-Lahab.

- Benteng pertahanan orang-orang mukmin dari setan ada tiga, yaitu masjid, zikrullah, dan membaca Al-Qur'an.

- Aku berani menjelaskan isi pokok kandungan Surah Al-Lahab di depan kelas.

- Janganlah kamu menghalangi jalan perjuangan agama Islam, jika ingin selamat dunia akhirat.

Rangkuman

1. Surah Al-Lahab adalah surah yang ke-111, terdiri dari 5 ayat dan termasuk Surah Makiyyah, nama Al-Lahab diambil dari ayat ke-3 yang berarti gejolak api. Surah Al-Lahab turun sesudah surah an-Nasr.
2. Abu Lahab memusuhi Nabi Muhammad saw. karena Nabi Muhammad Saw. menerima perintah untuk mendakwahkan agama Islam.
3. Meskipun dimusuhi dan dihalang-halangi dengan berbagai cara, namun Nabi Muhammad tetap melanjutkan dakwah Islam.
4. Surah Al-Lahab memberikan ancaman kepada Abu Lahab dan istrinya karena menentang dakwah Nabi Muhammad saw, meskipun harta benda Abu Lahab sangat banyak, tetapi semua itu tidak akan dapat menyelamatkanya dari siksa Allah Swt.

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Mengapa surah al-Lahab tergolong surah Makiyah ?
2. Tulislah surah al-Lahab ayat ke 3 !
3. Apakah yang dilakukan istri Abu Lahab untuk menghentikan dakwah Nabi Muhammad saw. ?
4. Bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw. melihat ancaman Abu Lahab dan kafir Quraisy ?
5. Mengapa Abu Lahab dan istrinya memusuhi Nabi Muhammad saw ?

B. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom SS (sangat setuju) S (setuju) atau TS (tidak setuju) dalam kolom pernyataan berikut !

No	Kejadian/Peristiwa	SS	S	TS
1	Pak Udin melarang anaknya ikut mengaji di TPQ karena anaknya sudah kelas VI dan akan mengahadapi Ujian Nasional			
2	Masjid di desa direhab dan diperluas, pak Toni rela mewakafkan sebagian tanahnya untuk pembangunan masjid			
3	Maryam senang mengajak teman-temannya pergi mengaji di pondok Pesantren			
4	Anton senang bergurau dan berlari-lari di masjid			
5	Hartini membaca Al-Qur'an baik sekali karena ia suaranya merdu dan menguasai ilmu tajwid			

Tugasku

A. Tugas Individu

Bacalah surah Al-Lahab berulang-ulang, kemudian hafalkanlah beserta terjemahnya! Dan tunjukkan hafalanmu di hadapan orang tuamu! kemudian mintalah orang tua untuk menyimaknya. Kemudian mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan kamu!

Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

Hafalan lafal dan terjemah surah al-Lahab.

Ayat	Hafal	Belum hafal
تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ		
مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ		
سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ		
وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ		
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ		

Paraf Orang Tua

B. Tugas Kelompok

Diskusikan pokok isi kandungan surah al-Lahab dan buatlah kaligrafi surah al Lahab dengan terjemahannya seindah mungkin, lalu pajanglah di kelasmu!

Pelajaran 8
Mari Mengenal Surah Al-Insyirah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sudahkah kalian bisa membaca dan menghafal surah al-Insyirah? Sekarang marilah kita belajar cara membaca surah al-Insyirah dengan benar sesuai dengan harakat dan hukum bacaannya.
Amati gambar berikut!

A. Mari membaca Surah Al-Insyirah

Surah al-Insyirah disebut juga surah *Alam Nasyrah* merupakan surah ke-94 yang terdiri dari delapan ayat. Surah ini diturunkan sesudah surah Adh-Duhaa. Surah ini diambil dari ayat pertama dari kata "*Alam Nasyrah*" yang artinya bukankah kami telah melapangkan.

Surah al-Insyirah menegaskan tentang ni'mat-ni'mat Allah Swt. yang diberikan kepada Nabi Muhamma saw. dan memberikan pernyataan bahwa di samping kesukaran ada kemudahan.

Sekarang, mari kita bersama-sama membaca surah al-Insyirah dengan fasih dan benar!

Simaklah terlebih dahulu contoh bacaan guru.

Perhatikan dengan baik.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ (٢)

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ (٧) وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ

(٨)

Perhatikan cara membaca yang benar.

Jika nun mati menghadapi/bertemu huruf kaf, qaf, dan sad maka dibaca samar. Hukum bacaannya adalah Ikhfa'. Contoh:

عَنْكَ	فَانْصَبْ	أَنْقَضَ

Nun bertasydid dibaca ghunnah (dengung ke hidung), seperti : إِنَّ

Dal mati di tengah pada kalimat صَدْرَكَ dibaca qolqolah sugra. Cara membacanya dipantulkan. Begitu juga ba mati di akhir kata dibaca qalqalah kubra, membacanya dipantulkan dengan keras seperti pada kalimat فَانْصَبْ – فَارْغَبْ

B. Mari menghafal surah Al-Insyirah

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Mengapa kita menghafal surah al-Insyirah ? Hafalan surah al-Insyirah dapat digunakan dalam Salat. Kamu dapat membacanya setelah bacaan al-Fatihah. Bagaimanakah cara menghafalkan surah al-Insyirah ? Caranya mudah, yaitu melafalkan satu ayat-satu ayat secara berulang hingga hafal. Menghafal dapat dilakukan dengan pelafalan secara berulang atau mendengarkan pelafalan orang lain.

- Ayo, berlatih menghafal surah al-Insyirah!
  Coba praktikkan menghafal surah al-Insyirah dengan cara membaca atau menirukan bacaan orang lain. Lakukanlah secara berulang satu ayat-satu ayat bila sudah hafal lanjutkan ayat berikutnya sehingga kamu hafal.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ (٢)

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣) وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ (٧) وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Untuk mengecek hafalanmu, mintalah kepada temanmu (secara berpasangan) untuk saling mencermati hafalan surah al-Insyirah secara bergantian.

- Tulislah kembali surah al-Insyirah pada kolom yang tersedia dengan meniru lafal di sebelahnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Latihan Menulis	Lafal
....	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
....	وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ
....	الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ
....	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ
....	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
....	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
....	فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ
....	وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ

Hikmah

- ”Kunci keberhasilan adalah belajar dengan sungguh-sungguh, karena di balik kesulitan pasti ada kemudahan.”

- ”Alhamdulillah sekarang aku bisa hafal surah al-Insyirah.”

- Jodohkan penggalan ayat di bawah ini seperti contoh!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الَّذِي أَنْقَضَ	فَانْصَبْ
وَوَضَعْنَا عَنْكَ	يُسْرًا
وَإِلَى رَبِّكَ	وِزْرَكَ
فَإِذَا فَرَغْتَ	ذِكْرَكَ
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ	صَدْرَكَ
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ	فَارْغَبْ
أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ	ظَهْرَكَ
وَرَفَعْنَا لَكَ	يُسْرًا

A. Tugas Individu

Hafalkan surah al-Insyirah di rumah dengan baik dan mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk menyimaknya! Kemudian, mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan kamu!

Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal yang sesuai!

No. Ayat	Lafal	Kemampuan	
		Hafal	Belum
1.	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ		
2.	وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ		
3.	الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ		
4.	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ		
5.	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا		
6.	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا		
7.	فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ		
8.	وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ		

Paraf Orang Tua

B. Tugas Kelompok

Buatlah secara berkelompok kaligrafi surah al-Insyirah seindah mungkin lalu pajanglah di kelasmu!

Pelajaran 9
Gemar Bersilaturrahim

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Pernahkah kalian bersilaturrahim? Apakah manfaat yang kalian peroleh dengan bersilaturrahim? Bagaimana perasan kalian saat bersilaturrahim? Untuk mengenal lebih jauh tentang hikmah silaturrahim, mari kita pelajari hadis tentang silaturrahim berikut!

A. Membaca Hadis Tentang Silaturrahim

Cermati penulisan dan bacalah hadis tentang silaturrahim berikut!

عَنْ اَنَسٍ رَ ضِيَ اللَّهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :

مَنْ اَحَبَّ اَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْ قِهِ وَيُنْسَأَلَهُ فِي اَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

(متفق عليه)

Ayo, kamu pasti bisa

- Ayo, Berlatih Menghafal!

  Sebelum kamu menghafal hadis tentang silaturrahim, bacalah dulu penggalan hadis tentang silaturrahim berikut satu demi satu beberapa kali, kalau sudah benar lanjutkan ke penggalan berikutnya secara berulang-ulang.

عَنْ اَنَسٍ رَ ضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

اَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :

مَنْ اَحَبَّ اَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْ قِهِ

وَيُنْسَأَلَهُ فِي اَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

(متفق عليه)

Kemudian praktikkan menghafal hadis tentang silaturrahim dengan cara membaca atau menirukan bacaan teman yang lain. Lakukanlah secara berulang setiap penggalan hadis tersebut, jika sudah hafal lanjutkan ke penggalan berikutnya sehingga kamu hafal secara keseluruhan dengan lancar.

Periksalah hafalanmu minta teman sebangkumu untuk menyimaknya

- Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

Lafal	Kemampuan Menghafal	
	Sudah	Belum
عَنْ اَنَسٍ رَ ضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ		
اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ		
مَنْ اَحَبَّ اَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِى رِزْ قِهِ		
وَيُنْسَأَلَهُ فِى اَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ		
متفق عليه		

- Alhamdulillah, Aku bisa lancar membaca dan menghafal hadis tentang silaturrahim.

B. Menerjemahkan Hadis Tentang Silaturrahim

1. *Mufradat* (arti kata)

Perhatikan baik-baik arti kata di bawah ini! *Mufradat* ini sangat membantu kalian untuk berlatih menyusun terjemah hadis tentang Silaturrahim

Ayo lafalkan *mufradat* di bawah ini dengan baik, ikutilah contoh pelafalan gurumu. Tirukan secara berulang-ulang kata demi kata hingga kamu bisa hafal!

مَنْ	:	barang siapa
اَحَبَّ	:	Senang/ingin
اَنْ يُبْسَطَ	:	diluaskan
لَهُ	:	untuknya
رِزْقِهِ	:	rezekinya
وَ يُنْسَاَ	:	dan dipanjangkan
اَثَرِهِ	:	umurnya
فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ	:	maka hendaklah bersilaturrahim

Setelah hafal *mufradat* diatas, coba susunlah terjemah hadis tentang silaturrahim dengan kalimatmu sendiri!

Awas, jangan melihat terjemah yang sudah ada.

Terjemah	Lafal
....	عَنْ اَنَسٍ رَ ضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ
....	اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
....	مَنْ اَحَبَّ اَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْ قِهِ
....	وَيُنْسَأَلَهُ فِي اَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ
....	متفق عليه

Susunlah arti penggalan hadis tentang silaturrahim diatas menjadi terjemahan hadis yang sempurna, bersama teman sebangkumu, kemudian cocokkan hasil terjemahan kalian dengan terjemahan berikut ini!

2. Terjemah hadis tentang silaturrahim

   Dari Anas ra. bahwasanya Rasulullah saw. Bersabda: "*Barang siapa ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia bersilaturrahim.*" (HR. Bukhari Muslim)

- Ayo Menghafal Terjemah Hadis!

  Buatlah kelompok terdiri dari 3 anak, tulis namanya pada blanko berikut, satu anak dari kelompok menghafal terjemah hadis tentang silaturrahim tersebut, dua anak yang lain mendengarkan lalu memberi penilaian dengan memberi tanda centang (√), lakukan secara bergantian sampai ketiga-tiganya hafal.

No.	Nama Siswa	Hafalan terjemah hadis	
		Sudah hafal	Belum hafal

Laporkan hasil hafalan kelompokmu kepada Bapak/Ibu guru, agar temanmu yang belum hafal terjemah hadis tentang silaturrahim mendapat bimbingan oleh Bapak/Ibu guru.

- Alhamdulillah, Aku bisa menerjemahkan hadis tentang silaturrahim.

C. Memahami Isi kandungan hadis tentang Silaturrahim

Amati gambar berikut!

Silaturrahim berasal dari bahasa Arab *shilah* yang berarti menyambung, dan *rahim* yang berarti kekeluargaan atau kasih sayang. Jadi *silaturrahim* adalah menyambungkan tali kekeluargaan atau tali kasih sayang.

Silaturrahim adalah hal yang sangat penting untuk mempererat persatuan dan kesatuan keluarga, masyarakat maupun bangsa. Rasulullah memerintahkan kita agar gemar bersilaturrahim baik kepada keluarga, teman maupun tetangga. Silaturrahim dapat dilakukan dengan berkunjung ke rumah, berkirim surah atau menelepon sanak keluarga dan sesama teman. Secara lebih luas silaturrahim dalam ajaran Islam juga tercipta melalui kegiatan Salat Berjamaah, Salat Jum'at, Salat Idul Fitri dan Idul Adha serta melalui Ibadah Haji.

Dengan silaturrahim akan tercipta persaudaraan yang kokoh, kehidupan yang damai, aman dan sejahtera. Karena begitu pentingnya silaturrahim,

sehingga Allah mengancam siapa saja yang memutuskan silaturrahim dengan acaman tidak akan masuk surga. Sebaliknya orang yang selalu menyambung silaturrahim akan diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam silaturrahim, diantaranya adalah dengan mengucapkan salam, berjabat tangan, berbicara santun dan memilih waktu yang tepat.

زُرْ غِبًّا تَزْدَدْ حُبًّا

Artinya:
"*Ziarahlah (silaturrahimlah) kamu sekali-kali niscaya akan tambah rasa sayang*."

- Aku senang bersilaturrahim dan mengucap salam setiap bertemu sesama muslim.

- Janganlah kalian memutus tali silaturrahim, jika kalian tidak ingin terputus dari rahmat Allah.

Rangkuman

1. Silaturrahim terdiri dari dua kata, shilah artinya menyambung dan rahim artinya kekeluargaan atau kasih sayang. Silaturrahim berarti menyambung hubungan kasih sayang.
2. Silaturrahim dapat dilakukan dengan berkunjung, mengirim surah dan menelpon.
3. Di antara hikmah silaturrahim adalah dapat dilapangkan rezeki dan dipanjangkan umur.
4. Salat Berjamaah, Salat Jum'at, serta Salat Idul Fitri dan Idul Adha merupakan sarana silaturrahim sesama muslim.

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan silaturrahim? Jelaskan!
2. Sebutkan 2 (dua) hikmah yang diperoleh orang yang gemar bersilaturrahim?
3. Apa sajakah hal-hal yang harus diperhatikan dalam silaturrahim? Sebutkan!
4. Tulislah 3 (tiga) hal yang dapat mempererat silaturrahim!
5. Apakah akibat yang akan menimpa pada diri orang yang suka memutus silaturrahim!

B. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom Sangat Setuju, Setuju atau Tidak Setuju, dari pernyataan berikut!

No	Kejadian /Peristiwa	Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju
1.	Keluarga pak Agus dan keluarga pak Halim tetangga dekat, mereka saling membantu			
2.	Idrus seorang direktur di sebuah perusahaan, karena sibuk dengan pekerjaannya dia tidak pernah mempedulikan tetangganya			
3.	Setiap akan berangkat sekolah Farda selalu mengucapkan salam dan menjabat tangan kedua orang tunya			
4.	Umar memberi uang kepada pengemis dengan ikhlas walaupun uangnya tinggal sedikit			
5.	Mahmud bekerja sebagai sopir di luar negeri, karena jauh dia tidak pernah pulang dan tidak pernah menghubungi keluarganya meskipun saat hari raya Idul Fitri			

- Ayo demontrasikan kemampuanmu dalam menghafal hadis tentang silaturrahim beserta terjemahnya di depan kelas dengan baik benar!

A. Tugas Individu

Tulislah cerita pengalamanmu dalam bersilaturahmi ke rumah sanak keluargamu dan bacalah tulisanmu di depan kelas secara bergantian!

Tulislah kembali hadis tentang silaturrahim pada kolom yang tersedia dengan menyalin lafal di sebelahnya sebagaimana berikut.

Salinan	Lafal
....	عَنْ اَنَسٍ رَ ضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
....	اَنَّ رَسُوْلَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
....	مَنْ اَحَبَّ اَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِى رِزْ قِهِ
....	وَيُنْسَأَلَهُ فِى اَثَرِه فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ
....	متفق عليه

Kalau sudah bisa menulis dengan menyalin, cobalah menulis lafal hadis tentang silaturrahim tersebut secara lengkap tanpa melihat teksnya, pada kolom di bawah ini. Insyaallah kamu bisa.

....

....

....

Mintalah orang tuamu untuk memeriksa tulisan kamu sebelum diserahkan kepada guru.

Paraf Orang Tua

Hafalkan hadis tentang silaturrahim beserta terjemahnya! Dan tunjukkan hafalanmu dihadapan orangtuamu! kemudian mintalah orangtua atau keluargamu untuk menyimaknya. Kemudian, mintalah agar dia memberikan penilaian atas hafalan kamu!

Berilah tanda centang (√) pada kolom hafal atau belum hafal sesuai dengan hasil belajarmu!

Lafal	Terjemah	Sudah Hafal	Belum Hafal
عَنْ اَنَسٍ رَ ضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ	Dari Anas ra.		
اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	Bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda		
مَنْ اَحَبَّ اَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِى رِزْ قِهِ	Barang siapa ingin diluaskan rezekinya		
وَيُنْسَأَلَهُ فِى اَثَرِهِ	Dan dipanjangkan umurnya		
فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ	Maka hendaklah ia bersi- laturrahim		
متفق عليه	HR. Bukhari Muslim		

B. Tugas Kelompok

Secara berkelompok tulislah surah Al-Kautsar dan terjemahnya seindah mungkin di kertas manila kemudian pajanglah di dinding kelasmu dengan rapi!

Berkunjunglah ke rumah teman-teman kalian secara bergantian ketika mengerjakan tugas kelompok, buatlah jadwal, kerjakanlah dengan tertib dan senantiasa menjaga sopan santun!

Pelajaran 10
Mari Belajar Hukum Bacaan Idgham dan Iqlab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Siapa diantara kalian yang setiap hari membaca Al-Qur'an? Bagaimanakah tata cara yang kalian lakukan dalam membaca Al-Qur'an?

Membaca Al-Qur'an harus memperhatikan tata cara yang berlaku. Di antara hal penting yang harus diperhatikan adalah pengetahuan tentang hukum-hukum bacaan dan penerapannya yang benar.

Pemahaman tentang hukum-hukum bacaan dan cara penerapannya yang benar akan menjadikan bacaan Al-Qur'an yang kita baca menjadi fasih dan tartil. Mari belajar hukum bacaan idgham dan iqlab!

A. Pengertian

1. Idgham

Idgham menurut bahasa artinya memasukkan, memadukan atau meleburkan. Sedangkan menurut istilah ilmu Tajwid idgham adalah memasukkan huruf mati ke dalam huruf hidup berikutnya seakan terdapat tanda tasydid.

Dalam hukum bacaan (نْ) atau tanwin (ــًــٍــٌ) idgham dibagi menjadi 2 (dua), yaitu idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah.

a. Idgham bighunnah

Idgham bighunnah artinya memasukkan dengan dengung. Huruf idgham bighunnah ada 4 (empat) yaitu ي ن م و yang biasa disingkat يَنْمُوْ. Apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin (ــًــٍــٌ) bertemu dengan salah satu dari 4 (empat) huruf tersebut hukum bacaannya disebut idgham bighunnah.

Cara membacanya adalah suara nun sukun (نْ) atau tanwin (ــًــٍــٌ) dilebur masuk ke dalam huruf sesudahnya dengan didengungkan dan

ditahan 2 harakat, sehingga suara nun (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٌ) hilang.

Perhatikan contoh berikut ini !

Nun sukun (نْ) bertemu salah satu hurufidgham bighunnah:

Lafal	Cara Membaca	Keterangan
مِنْ مَسَدٍ	*Mim masad*	(نْ) bertemu م
فَمَنْ يَعْمَلْ	*Famay ya'mal*	(نْ) bertemu ya
مِنْ نَفْسٍ	*Min nafsin*	(نْ) bertemu ن
مِنْ وَرَائِهِمْ	*Miw waraaihim*	(نْ) bertemu و

Tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu salah satu hurufidgham bighunnah:

Lafal	Cara Membaca	Keterangan
كَعَصْفٍ مَّأْكُوْل	*Ka'asfim ma'kuul*	ـٍ bertemu م
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ	*Yaumaidziy yashduru*	ـٍ bertemu ي
عَامِلَةٌ نَاصِبَةٌ	*Aamilatun naasibah*	ـٌ bertemu ن
مِنْ جُوْعٍ وَّأٰمَنَهُمْ	*Min juu'iw waaamanahum*	ـٍ bertemu و

b. Idgham bilaghunnah

Idgham bilaghunnah berarti memasukkan (melebur) tanpa dengung.

Huruf idgham bilaghunnah ada 2 yaitu lam (ل) dan ra (ر).Apabila ada nun sukun (نْ)atau tanwin (ـــًـــٍـــٌ) bertemu dengan salah satu dari kedua huruf tersebut, maka hukum bacaannya adalahidgham bilaghunnah.

Cara membacai dgham bilaghunnah adalah suara nun sukun (نْ) atau tanwin (ـــًـــٍـــٌ) yang bertemu dengan lam (ل) dan ra (ر) menjadi hilang karena dimasukkan atau dilebur kedalam huruf sesudahnya dengan tanpa dengung.

Perhatikan contoh berikut ini!

Nun sukun (نْ) bertemu salah satu huruf idgham bilaghunnah:

Lafal	Cara Membaca	Keterangan
مِنْ رَبِّهِمْ	*Mir rabbihim*	نْ bertemu ر
اَنْ لَّنْ يَّنْقَلِبَ	*Al lay yanqaliba*	نْ bertemu ل

Tanwin (ـــًـــٍـــٌ) bertemu salah satu huruf idgham bilaghunnah:

Lafal	Cara Membaca	Keterangan
غَفُوْرٌ رَحِيْمٍ	*Gafuurur rahiim*	ـٌ bertemu ر

هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ	*Humazatil lumazah*	ـٍ bertemu ل

2. Iqlaab

Iqlaab artinya membalik atau menukar, yaitu menukar bunyi huruf nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً ـٍ ـٌ) menjadi bunyi huruf mim mati(مْ) disertai dengung.

Bacaan iqlab terjadi apabila nun (نْ)atau tanwin(ـً ـٍ ـٌ) bertemu dengan huruf ba (ب), Huruf iqlab hanya satu yaitu ba .(ب)

Cara membaca iqlab yaitu dengan menukar bunyi huruf nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً ـٍ ـٌ) menjadi bunyi huruf mim mati disertai dengung.
Baca dan perhatikan contoh-contoh berikut ini!

Nun sukun (نْ) bertemu salah satu huruf idgham bilaghunnah:

Lafal	Cara Membaca	Keterangan
وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ	*Wa ammaa man bakhila*	نْ bertemu ب
كَلاَّ لَيُنْبَذَنَّ	*Kallaa layumbadzanna*	نْ bertemu ب

Tanwin (ـً ـٍ ـٌ) bertemu salah satu huruf idgham bilaghunnah:

Lafal	Cara Membaca	Keterangan
قَوْمًا بُوْرًا	*Qaumam buuro*	ـً bertemu ب

بِسُلْطَانٍ بَيِّنْ	*Bisultaanim bayyin*	__ bertemu ب
اَلِيْمٌ بِمَا	*Aliimum bimaa*	ً ٌ __ bertemu ب

B. Menerapkan Hukum Bacaan idgham dan iqlab

Setelah kalian mempelajari ketentuan tentang hukum bacaan idgham daniqlab, mari kita terapkan hukum bacaan tersebut dalam surah al-Balad.

Cermati bacaan idgham dan iqlab dalam teks surah al-Balad berikut, bacalah dengan tartil!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ (١) وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ (٢) وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ (٣)
لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ (٤) أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ (٥)
يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا (٦) أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ (٧) أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ
عَيْنَيْنِ (٨) وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ (٩) وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ (٠١) فَلَا اقْتَحَمَ
الْعَقَبَةَ (١١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ (٢١) فَكُّ رَقَبَةٍ (٣١) أَوْ إِطْعَامٌ فِي
يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ (٤١) يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ (٥١) أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ (٦١)

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ (٧١) أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ (٨١) وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ (٩١) عَلَيْهِمْ نَارٌ مُؤْصَدَةٌ (٠٢)

Tulislah lafal-lafal yang terdapat hukum bacaan idgham dan iqlab dari surah al-Balad tersebut pada buku tulismu sebagaimana format di bawah ini!

Nomor Ayat	Lafal	Bacaan	Alasan

Berilah tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

No	Uraian	Sudah	Belum
1.	Aku bisa menjelaskan pengertian idgham bighunnah		
2.	Aku bisa menunjukkan contoh bacaan idgham bighunnah		
3.	Aku bisa menerapkan bacaan idgham bighunnah dengan benar		
4.	Aku bisa menjelaskan pengertian idgham bilaghunnah		
5.	Aku bisa menunjukkan contoh bacaan idgham bilaghunnah		

6.	Aku bisa menerapkan bacaan idgham bilaghunnah dengan benar		
7.	Aku bisa menjelaskan pengertian iqlab		
8.	Aku bisa menunjukkan contoh bacaan iqlab		
9.	Aku bisa menerapkan bacaan iqlab dengan benar		

- Bacalah Al-Qur'an karena sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat untuk member syafaat bagi orang yang membacanya.

Hati-hati

- Janganlah kalian tergesa-gesa dalam membaca Al Qur'an, tapi bacalah dengan tartil dan hayatilah isinya serta jadikanlah ia sebagai pedoman hidup niscaya kalian akan selamat dan bahagia dunia akhirat.

Rangkuman

1. Idgham bighunnah artinya memasukkan dengan dengung. Huruf idgham bighunnah ada 4 (empat) yaitu ي ن م و yang biasa disingkat يَنْمُوْ.
   Apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـ ـٍـ ـٌـ) bertemu dengan salah satu dari 4 (empat) huruf tersebut hukum bacaannya disebut idgham bighunnah.
2. Idgham bilaghunnah berarti memasukkan (melebur) tanpa dengung. Huruf idgham bilaghunnah ada 2 yaitu lam (ل) dan ra (ر). Apabila ada nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـ ـٍـ ـٌـ) bertemu dengan salah satu dari kedua huruf tersebut, maka hukum bacaannya adalah idgham bilaghunnah.Cara membaca idgham bilaghunnah adalah suara nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـ ـٍـ ـٌـ) yang bertemu dengan lam (ل) dan ra (ر) menjadi hilang karena dimasukkan atau dilebur ke dalam huruf sesudahnya dengan tanpa dengung.
3. Iqlaab artinya membalik atau menukar, yaitu menukar bunyi huruf nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـ ـٍـ ـٌـ) menjadi bunyi huruf mim mati (مْ) disertai dengung. Hurufiqlab hanya satu yaitu ba (ب).
   Cara membacaiqlab yaitu dengan menukar bunyi huruf nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـ ـٍـ ـٌـ) menjadi bunyi huruf mim mati disertai dengung.

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!
   1. Apakah yang dimaksud dengan idgham bighunnah. Jelaskan!
   2. Bagaimanakah cara membaca idgham bilaghunnah?
   3. Bagaimanakah cara membaca iqlab?
   4. Tulislah contoh masing-masing 2 kalimat yang didalamnya terdapat hukum bacaan idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah!
   5. Tulislah 3 kalimat yang di dalamnya terdapat hukum bacaan iqlab!

B. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom SS (sangat setuju) S (setuju) atau TS (tidak setuju) dalam kolom pada pernyataan berikut!

No	Uraian	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1	Setelah belajar ilmu tajwid, Safi'i rajin membaca Al-Qur'an dengan tartil			
2	Munir membaca bacaan iqlab seperti membaca bacaan Idhar			
3	Farida malas mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, karena sulit melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar			
4	Saya merasa senang jika bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil			
5	Kata Hamidah huruf bacaan idgham bilaghunnah ia hanya ada 2 (dua) yaitu ل dan ر			

Tugasku

A. Tugas Individu

Bacalah di hadapan orang tuamu surah al-Balad dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar!

Komentar Orang Tua:

....

....

....

Paraf Orang Tua

B. Tugas Kelompok

Bersama–sama dalam kelompok bukalah juz amma!

Carilah 10 kalimat yang terdapat bacaan idgham dan iqlab!

Tulislah sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Lafal	Bacaan	Alasan

Daftar Pustaka

Abi Al Husain Muslim Ibnu Al Hujaj Al Qusaeri An Naisaburi, *Shahih Muslim, Juz I*, Daarul Fikri, 1992.

Abu Fajar Al Qalami, *Mengais Rezeki Barokah,* Jakarta, Target Pres, Cet I Th. 2001.

Afif, Muhammad., *Tafsir Al-Qur'an untuk Anak-Anak,* Bandung: Dar Mizan. 2003

Al-Asqalani, Ibnu Hajar., *Terjemah Bulughul Maram* (Penerjemah : A. Hassan) Bandung: CV. Diponegoro, 1999.

An Nawawi Ali, Drs. H., *Pedoman Pembinaan Al-Qur'an*, Mutiara, Jakarta, tt

An-Nawawi, *Terjemah Riyadlus Salihin* I (Penerjemah: Salim Bahreisy), Bandung: PT. Al Ma'arif, 1977

---------------, *Terjemah Riyadlus Salihin* II (Penerjemah: Salim Bahreisy), Bandung: PT. Al Ma'arif, 1977,

Chatibul Umam, dkk, Drs. (Tim Penyusun), *Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid*, Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an DKI Jakarta, 1985

Dahlan, A.A., M.D, Dahlan dan Shaleh KHQ, *Asbabun Nuzul (Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an),* Bandung; CV. Diponegoro, 1985.

Departemen Agama RI, *Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: 1971.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Jakarta, CV. Naladana, 2004,.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz XXX*, Jakarta; Pustaka Panji Mas, 1982.

Ibnu Katsir, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8* (Penerjemah: Salim Bahreisy), Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993.

Ibnu Qudamah, *Minhajul Qasidin (Jalan Orang-Orang yang Mendapat Petunjuk)*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1997

Imam Bukhari, *Shahih Bukhari,* Juz I, Daarun Wamuthaabi'u Al Tsa'bi, tt.

Ismail Tekan, *Pelajaran Ilmu Tajwid,* Pustaka Al Husna, tt.

Miqdar Muhammad Umar, *Belajar Makhaarijul Huruf,* LPPTKI-BKPMI Pusat, Jakarta, 1992.

Nawawi Imam, *Terjemah Hadis 40 (Arba'in Nawawiiyah)*, Bandung, PT. Al Ma'arif,tt.

Quraish Shihab, M. Prof. Dr., *Tafsir Al Misbah*, Jakarta; Lentera Hati, Cet. I, 2003

Quraish Shihab, M. Prof. Dr., *Wawasan Al-Qur'an,* Bandung; Mizan, Cet. XI, 2000

Sa'id Ibnu Sa'id Ibnu Nabhan, *Kitab Hidayat As Shibyan*, (Pelajaran Tajwid), Surabaya Indonesia, tt.

Syakir, Muhammad, *Kepada Anakku: Selamatkan Akhlakmu,* Jakarta: Gema Insani Press, 1993.